

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN SKI DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA *BLOG* KELAS XI IPA 1 DI
MA NEGERI 1 SINJAI KAB. SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Diajukan oleh:
MUHAMMAD RAKIB
NIM. 140101092

Pembimbing :

1. Dr. Ami Hamzah, M.Ag
2. Sardiyannah, S.Ag.,M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI)FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUANINSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2017/2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,

Berjudul : Peningkatan Motivasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI
Dengan Menggunakan Media *Blog* Kelas XI IPA 1 di MA
Negeri 1 Sinjai Kab. Sinjai

Yang ditulis oleh;

Nama : MUHAMMAD RAKIB

NIM : 140 101 092

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diuji pada sidang munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Sinjai, 03 Juli 2018

Pembimbing I,

Dr. Amir Hamzah, M.Ag.

Pembimbing II,

Sardiymah, S.Ag.,M.Pd.I

Mengetahui;

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



Jahidin, S.pd.I.,M.Pd.I

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI Dengan Menggunakan Media *Blog* Kelas XI IPA 1 di MA Negeri 1 Sinjai Kabupaten Sinjai” yang ditulis oleh **Muhammad Rakib** Nim 140101092 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIM Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Minggu tanggal 05 Agustus 2018 bertepatan dengan 23 Dzulqa’dah 1439 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Dewan penguji

- | | | |
|------------------------------------|---------------|---------|
| 1. Dr. Firdaus, M.Ag. | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Ismail M,Pd. | Wakil Ketua | (.....) |
| 3. Dr. Amir Hamzah, M.Ag. | Sekretaris | (.....) |
| 4. Prof. Dr. Hj. A. Rasdianah, MA. | Penguji I | (.....) |
| 5. Suriyati. S. Pd.i.,M.Pd. | Penguji II | (.....) |
| 6. Dr. Amir Hamzah, M.Ag. | Pembimbing I | (.....) |
| 7. Sardiyannah, S.Ag.,M.Pd.I | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:

Dekan FTIK IAIM Sinjai,


Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
NIM. 970458

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Rakib
NIM : 140101092
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan / karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 02 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,

Muhammad Rakib
NIM: 140101092

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ
الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَكْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Dr. Firdaus, M. Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai skripsi ini terwujud.
2. Dr. Amir Hamzah, M.Ag., selaku Wakil Rektor I IAIM Sinjai yang telah banyak membantu kelancaran Akademik. Sekaligus selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan dorongan sampai proposal ini selesai.
3. Dr. Ismail, M.Pd., selaku Wakil Rektor II IAIM Sinjai yang telah banyak membantu kelancaran Akademik
4. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik.
5. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai proposal ini terwujud.

6. Sardiyannah, S.Ag.,M.Pd.I., selaku pembimbing II, yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing sampai proposal ini terwujud.
7. Teristimewa kedua orang tua penulis yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan terhadap penulis selama ini.
8. Teman-teman mahasiswa Institusi Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah banyak memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin

Sinjai, 10 April 2018

Penulis,

MUHAMMAD RAKIB
NIM. 140101092

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Hipotesis Tindakan.....	8
D. Defenisi Operasional	8
E. Hasil Penelitian Relevan.....	11
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14

BAB II KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar.....	16
1. Pengertian motivasi belajar	16
2. Ciri-ciri seseorang memiliki motivasi.....	20

3. Fungsi motivasi dalam belajar	21
4. Upaya pendidik dalam membangkitkan motivasi belajar	23
5. Indikator motivasi belajar	26
B. Tinjauan Tentang Peserta Didik.....	26
1. Pengertian peserta didik	26
2. Kebutuhan peserta didik	27
3. Kriteria peserta didik	28
C. Tinjauan Tentang Media.....	29
1. Pengertian media	29
2. Fungsi media	31
3. Prinsip-prinsip pemilihan media.....	34
4. Peran media sebagai alat komunikasi	35
D. Tinjauan Tentang <i>Blog</i>	38
1. Pengertian <i>blog</i>	38
2. Sejarah <i>blog</i>	41
3. Kelebihan dan kekurangan <i>blog</i>	42
4. Metode <i>blog</i> dalam pembelajaran.....	44
5. Langkah-langkah membuat <i>blog</i>	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian	58
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	60
C. Subjek dan Objek Penelitaian	61
D. Jenis Tindakan	61
E. Teknik Pengumpulan Data	65
F. Instrumen Penelitian.....	66
G. Teknik Analisis Data.....	68

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Prosedur dan Hasil Penelitian	71
1. Gambaran Pra Tindakan	71

2. Gambaran Pelaksanaan Tindakan dan Pasca Tindakan.....	76
a. Pelaksanaan Siklus 1	76
1) Rencana Tindakan	77
2) Tindakan dan Observasi.....	77
3) Refleksi dan Evaluasi	87
b. Pelaksanaan Siklus 2	89
1) Rencana Tindakan.....	89
2) Tindakan dan Observasi	90
3) Refleksi dan Evaluasi	100
B. Pembahasan/Uji Hipotesis Tindakan	101

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	108
B. Saran.....	109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Penskoran Observasi Guru	66
Tabel 3.2 Kriteria Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik	67
Tabel 3.3 Kriteria Persentase Hasil Tanggapan Peserta Didik	68
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian	75
Tabel 4.2 Hasil Observasi Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus I.....	80
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Siklus I...	82
Tabel 4.4 Hasil Angket Respon Peserta Didik Siklus I...	85
Tabel 4.5 Hasil Observasi Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus II	92
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Siklus II..	94
Tabel 4.7 Hasil Angket Respon Peserta Didik Siklus II .	97
Tabel 4.8 Rekapitulasi Observasi Peserta Didik Siklus I Dan Siklus II	103
Tabel 4.9 Perbandingan Hasil Observasi Siklus I Dan Siklus II	105
Tabel 4.10 Perbandingan Angket Peserta Didik Siklus I Dan Siklus II	105

DAFTAR GAMBAR

Tabel 3.1 Penelitian Tindakan Model Kemmis dan MC

Taggart 60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Peserta Didik Kelas XI IPS 2

Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 3 RPP

Lampiran 4 Lembar Observasi Peserta Didik

Lampiran 5 Lembar Observasi Pendidik

Lampiran 6 Lembar Angket

Lampiran 7 Dokumentasi Pembelajaran

Lampiran 9 Permohonan Perubahan Judul

Lampiran 10 Surat Izin Penelitian

Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian

ABSTRAK

MUHAMMAD RAKIB. NIM: 140101092: *Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI Dengan Menggunakan Media Blog Kelas XI IPA 1 Di MA Negeri 1 Sinjai Kabupaten Sinjai.* **Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2018**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui penggunaan media *blog* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI IPA 1 MA Negeri 1 Sinjai.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Dengan menggunakan model Kemmis & MC Taggart yang hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus yang melibatkan peserta didik kelas XI IPA MA Negeri 1 Sinjai Kabupaten Sinjai sebagai subjek, pendidik sebagai pelaksana tindakan, dan peneliti sebagai observer. Data penelitian diperoleh melalui observasi dan angket, dengan menggunakan instrumen lembar observasi peserta didik, lembar observasi pendidik, dan lembar angket/respon peserta didik terhadap tindakan yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan Penggunaan media *blog* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI IPA 1 MA Negeri 1 Sinjai, dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Ini dapat diukur berdasarkan hasil observasi dan lembar angket yang diisi pada siklus I dan siklus II, dimana pada siklus I hasil observasi peningkatan motivasi belajar peserta didik yaitu 44,60%, kemudian pada siklus II

observasi peningkatan motivasi belajar peserta didik yaitu 46,3%. Jadi kemampuan peningkatan motivasi belajar peserta didik berdasarkan hasil observasi siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 90,90%. Adapun hasil lembar angket yang diisi oleh peserta didik pada siklus I mencapai rata-rata 66,87%, kemudian pada siklus II hasil lembar angket mencapai rata-rata 1,23%. Jadi kemampuan peningkatan motivasi belajar peserta didik berdasarkan hasil angket dari siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 82,81%. Adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik menunjukkan efektifnya penggunaan media *blog* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena di mana pun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia, untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia atau untuk memuliakan kemanusiaan manusia.¹

Pendidikan memegang peranan penting karena pendidikan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sejalan perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat menuntut lembaga pendidikan untuk lebih dapat menyesuaikan, dengan perkembangan dan kemajuan

¹ Syafril, Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Cet. I; Depok: Kencana, 2017), h.25.

pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.²

Pendidikan dalam pelaksanaannya selama ini dikenal sebagai usaha yang berbentuk bimbingan terhadap anak didik guna mengantarkan anak ke arah pencapaian cita-cita tertentu dan proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Diantara solusi yang perlu diperhitungkan dalam membentuk kepribadian dan perubahan tingkah laku ialah melalui pendidikan agama baik secara formal di sekolah maupun secara nonformal.³

Dengan kata lain, melalui pendidikan itu perubahan akan nampak dalam proses perubahan pikiran manusia, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak mengetahui menjadi mengetahui.

Dalam proses pembelajaran kadang ditemukan peserta didik yang malas berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Sebagian dari mereka tidak mengetahui bahwa semua mata pelajaran dan pengetahuan yang mereka dapatkan dari studi pasti membantu kesuksesan mereka pada masa depan. Untuk itulah pendidik memegang posisi penting

² Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Cet. I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) h. 16

³ *Ibid.* 16.

dalam memberi dorongan dan harapan. Pendidik dituntut mampu mengelolah proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada peserta didik sehingga mau belajar.⁴

Berdasarkan hasil observasi awal, motivasi dan hasil belajar peserta didik di MA Negeri 1 Sinjai Kab. Sinjai masih relative rendah. Hal itu ditunjukkan dari pengamatan pada saat proses pembelajaran di kelas XI IPA 1 yang berjumlah 22 orang. Ada beberapa permasalahan meliputi, dalam proses pembelajaran peserta didik sekedar mendengarkan pelajaran yang di sampaikan, tidak adanya umpan balik peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung seperti antusias peserta didik untuk bertanya, tidak fokus ketika pendidik menjelaskan, dan kurangnya minat untuk belajar. Berdasarakan hasil wawancara dengan pendidik pada mata pelajaran SKI bahwasanya permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran yaitu kurangnya antusias peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan bahkan dalam pengerjaan tugas individu hanya

⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 21.

mencontek tugas temanya.⁵ Itu terjadi karena minimnya strategi dalam pembelajaran untuk mendorong motivasi peserta didik pada mata pelajaran SKI.

Mengingat demikian pentingnya motivasi bagi peserta didik dalam belajar, maka pendidik diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar para peserta didiknya. Motivasi belajar merupakan proses yang memberi semangat belajar, arah, atau dorongan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam usaha ini banyaklah cara yang dapat dilakukan, menciptakan kondisi yang dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Salah satu upaya meningkatkan motivasi peserta didik adalah dengan penggunaan media dalam pembelajaran.

Media adalah salah satu alat komunikasi dalam penyampaian pesan dari pengirim ke penerima pesan.⁶ Dalam proses pembelajaran media memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pengajaran. Kehadiran media tidak saja membantu pendidik dalam

⁵ Hasil Observasi dan pengamatan di MA Negeri 1 Sinjai Kab. Sinjai, dilaksanakan pada tanggal 19 April 2017.

⁶ Rusman, et.al., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Cet. I; Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011), h. 169.

menyampaikan materi ajarnya, tetapi memberikan nilai tambah pada kegiatan pembelajaran.⁷

Peranan media dalam pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi peserta didik, dapat mengigit pelajaran dengan mudah, peserta didik menjadi aktif dalam merespon bahan/materi pelajaran yang disampaikan, memberi umpan balik dengan cepat dan mendorong peserta didik untuk melaksanakan kegiatan praktek dengan tepat.⁸

Dengan adanya kemajuan pada bidang teknologi komunikasi dan informasi ini mengakibatkan adanya variasi yang lebih beragam dalam penggunaan media pembelajaran. Serta menambah kebermanfaatan media pembelajaran itu sendiri apabila digunakan secara tepat oleh pendidik. Salah satu media pembelajaran yang menarik adalah *Web Blog*. Menurut situs wekipedia, *Blog* adalah singkatan dari *web log* yaitu bentuk aplikasi *web* yang berbenuk tulisan pada sebuah halaman *web*. *Blog* merupakan media informasi yang sangat membantu pengguna yang membutuhkan informasi, maka dari itu *blog* memiliki kasta tertinggi dalam tingkatan sosial media karena tugas seseorang *bloger* adalah memberikan

⁷ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Cet. VIII, Ed. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.116.

⁸ Muhaimin, *Komponen Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Palopo: Lembaga Penerbit STAIN (LPS) STAIN PALOPO), h.125.

informasi yang dapat membantu para pembaca untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, sehingga *blog* merupakan salah satu media yang dapat mengembangkan kemampuan dan gagasan melalui tulisan.

Dalam sebuah *blog* terdapat fasilitas yang dapat memperlihatkan tulisan seseorang langsung di internet dan dapat diakses oleh setiap pengguna internet. Hal ini memungkinkan adanya komunikasi antar sesama peserta didik, pendidik atau pun pengguna internet lainnya. Tulisan dalam *blog* juga dapat lebih berkembang dengan adanya komentar-komentar dari pengguna *blog* lainnya dan memungkinkan terjadinya diskusi secara *online*.

Blog sebagai salah satu layanan aplikasi dari internet dapat dimanfaatkan oleh pendidik dan peserta didik sebagai sumber belajar yang tidak terbatas. Pendidik dapat meng-upload semua informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang diajarkan dengan menambahkan multimedia (gambar, animasi, efek suara dan video) agar menarik dan lebih mudah dipelajari. Dilihat dari pihak lain, peserta didik dapat men-download informasi yang sesuai dengan topik dan tujuan yang diinginkan. Melalui *blog*, sumber-sumber materi yang relevan dapat dipublikasikan ke seluruh penjuru sehingga bisa diakses oleh siapapun. dengan

demikian kesulitan peserta didik dalam mengumpulkan sumber-sumber informasi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dapat diatasi.⁹

Disamping itu, melalui media *blog* diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan daya nalar peserta didik yang semakin kreatif, yang dimana diharapkan dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar SKI. Maka dari itu penulis tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul “Peningkatan Motivasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI Dengan Menggunakan Media *Blog* Kelas XI IPA 1 di MA Negeri 1 Sinjai Kab. Sinjai”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan di atas dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu:

Apakah penggunaan media *blog* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan di Kelas XI IPA 1 MA Negeri 1 Sinjai Kab. Sinjai?

⁹ Sindy Martari, *Merancang Dan Membuat Blog Untuk Pembelajaran. (offline)*, h.2-3. Data dikutip dari <http://sindymartari.blogspot.co.id/>, diakses pada tanggal 15 April 2018

C. Hipotesis Tindakan

Dalam penelitian, hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka hipotesis penelitian dirumuskan:

Dengan menggunakan media *blog* di Kelas XI IPA I MA Negeri 1 Sinjai Kabupaten Sinjai dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

D. Defenisi Oprasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memberi pengertian pada judul skripsi ini, maka penulis lebih dahulu memberikan pengertian atau arti dari istilah-istilah yang terdapat pada judul tersebut.

1. Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan).¹⁰
2. Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. IV; Jakarta: PT Balai Pustaka, 2005), h. 1198.

memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.¹¹ Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku secara relative permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik penguatan (motivasi) yang dilandasi tujuan tertentu.¹² Jadi motivasi belajar adalah dorongan dalam diri individu yang menggerakkan tingkah laku seseorang untuk melakukan proses belajar sehingga mencapai tujuan yang dikehendaki.

3. Peserta didik adalah anak manusia yang:
 - a. Sedang tumbuh dan berkembang
 - b. Butuh bimbingan dan perlakuan manusiawi (bukan tindak kekerasan baik fisik dan psikis)
 - c. Mampu mandiri
 - d. Memiliki potensi unik (beda satu dengan yang lain)
 - e. Mampu menyesuaikan dengan lingkungan, mencintai lingkungan dan internalisasi nilai-nilai

¹¹ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 140.

¹² Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 163.

- f. Mau berubah, siap berubah dan mampu merubah lingkungan.¹³
4. Sejarah Kebudayaan Islam adalah catatan lengkap tentang segala sesuatu yang dihasilkan oleh umat islam untuk kemaslahatan hidup dan kehidupan manusia.¹⁴
 5. Media adalah perantara dari sumber informasi ke penerima informasi, contohnya video, televise, computer, dan lain sebagainya.¹⁵
 6. *Blog* adalah adalah *website* yang bersifat personal, yang memuat opini personal dan hal-hal lain untuk mengaktualisasikan diri dan mengabarkannya pada komunitas global.¹⁶

Berdasarkan definisi kontekstual diatas, maka adapun definisi oprasional dari judul penelitian ini yaitu, menerapkan media *blog* dalam pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan tujuan untuk

¹³ Nur'Aeni, et.al., *Pengantar Pendidikan*, (Cet. I; Jakarta: Unindra Press, 2012), h. 23.

¹⁴ Muhammad Haidir, *Pengertian Kebudayaan Islam*, Artikel, (*offline*), h. 1. Data dikutip dari <http://muhammad-haidir.blogspot.co.id/2013/04/pengertian-sejarah-kebudayaan-islam.html>, diakses pada tanggal 23 April 2018.

¹⁵ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 57.

¹⁶ Sartono, "Pemanfaatan *Blog* Sebagai Media Pembelajaran Alternatif di Sekolah", *Transformatika*, Vol. XII. Nomor 1, Maret 2016, h. 122.

meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang dilaksanakan di kelas XI IPA 1 MA Negeri 1 Sinjai Kab. Sinjai.

E. Hasil Penelitian Yang Relevan

Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian, maka penulis melakukan tinjauan pustaka sebelumnya. Menemukan beberapa judul penulis baik jurnal, skripsi maupun tesis yang relevan. Berikut ini beberapa judul skripsi relevan yang hampir sama dengan judul penelitian yang akan kami teliti yaitu sebagai berikut:

1. Suriani Syam, Implementasi Media *Blog* Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru PAI di MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo. Penelitiannya menunjukkan bahwa:

Data penelitian dihimpun berdasarkan hasil wawancara dan observasi, Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *fenomenologis* untuk mengetahui implementasi media *blog* terhadap kreativitas guru PAI Di MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo. Penggunaan media *blog* dalam pembelajaran PAI telah meningkatkan kreativitas guru di MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo, hal ini terbukti dengan upaya

para guru yang walaupun bukan berasal dari disiplin ilmu spesialis komputer atau spesialis internet, mereka tetap berusaha untuk menerapkan media blog sebagai media pembelajaran.¹⁷

2. Rosdiana, Implementasi *Quantum Teaching* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X7 SMA Negeri 1 Tellulimpoe. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh dari tes akhir siklus, pada akhir siklus I dengan skor rata-rata 58,83 dari skor ideal 100 sedangkan pada akhir siklus II dengan skor rata-rata 81,38 dari skor ideal 100. Peningkatan hasil belajar peserta didik menunjukkan meningkatnya motivasi belajar Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran *Quantum Teaching* peserta didik kelas X7 SMA Negeri 1 Tellulimpoe. Terjadi perubahan motivasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran sesuai dengan hasil observasi yaitu dengan adanya

¹⁷ Suriani Syam, “Implementasi Media Blog Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru PAI di MTs Darul Hikmah Lenggolenggo”, Skripsi, (Sinjai: Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2012), h. xi.

penerapan pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar yang terlihat adanya rasa percaya diri peserta didik untuk bertanya kepada guru.¹⁸

Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian ini, yaitu: penelitian pertama di atas membahas tentang implementasi media *blog* yang hanya difokuskan pada peningkatan kreativitas pendidik sedangkan penelitian ini membahas tentang peningkatan motivasi peserta didik dengan menggunakan media *blog*, dan penelitian kedua membahas tentang Implementasi *Quantum Teaching* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik, perbedaannya dengan penelitian ini adalah ada pada cara meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pada penelitian saudari Rosdiana dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* sedangkan penelitian ini menggunakan media *blog*.

Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian ini, yaitu: penelitian di atas dan penelitian ini

¹⁸ Rosdiana, “*Implementasi Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X7 SMA Negeri 1 Tellulimpoe*”, Skripsi, (Sinjai: Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2016), h. xi.

sama-sama membahas tentang media blog dan peningkatan motivasi belajar peserta didik. Dengan dasar inilah, penyusun sangat tertarik meneliti dan ingin mengetahui secara jelas seberapa besarkah pengaruh media *Blog* dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI IPA 1 MA Negeri 1 Sinjai Kab. Sinjai.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tidak terlepas dari pokok permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu: untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan media *blog* di Kelas XI IPA 1 MA Negeri 1 Sinjai Kab. Sinjai.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat. Adapun manfaat yang diharapkan penulis yaitu:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah keterampilan untuk melaksanakan penelitian, dan

menambah wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran khususnya pembelajaran dengan menggunakan media *blog* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI IPA 1 MA Negeri 1 Sinjai Kab. Sinjai, bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

b. Secara Praktis

Penelitian ini sebagai masukan bagi para pendidik maupun praktisi pendidikan untuk dapat mengetahui dan memahami tentang *blog* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI IPA1 MA Negeri 1 Sinjai Kab. Sinjai.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berpangkal dari kata ‘motif’ yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Menurut Mc Donald dalam buku Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno bahwa Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹⁹ Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting.

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.

¹⁹ Pupuh Fathurrohman, Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet. I; Bandung: PT Refika Aditama, 2010), h. 19.

Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam system "*neorophysiological*" yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.

- b. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa "*feeling*", afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah-laku manusia.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini menyangkut soal kebutuhan.

Dengan ke tiga elemen di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan

gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.²⁰

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh dalam diri seseorang.²¹

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah usaha-usaha untuk menyediakan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Walaupun motivasi tumbuh di dalam diri individu (manusia/peserta didik), tetapi dalam perkembangannya dapat dirangsang oleh faktor dari luar seperti orang tua, lingkungan, pendidik dan yang lainnya.²²

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak

²⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Cet. IX, Ed. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 74.

²¹ *Ibid.* h. 75.

²² Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 143.

didalam diri peserta didik yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan yang ada dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi tentu sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.²³ Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.²⁴ Perananya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Ibaratnya seseorang itu menghadiri suatu ceramah, tetapi karena ia tidak tertarik pada materi yang diceramahkan, maka tidak akan mencamkan, apalagi mencatat isi ceramah tersebut. Seseorang tidak

²³ Pupuh Fathurrohman, Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar ...*, h. 19.

²⁴ Taufik Udin, *Motivasi Belajar Siswa Menurut Para Ahli Definisi*, makalah, (offline), h. 3. Data dikutip dari <https://taufikudin.wordpress.com/category/pengertian-motivasi-belajar-siswa-menurut-para-ahli-definisi/>, diakses pada tanggal 12 April 2017.

akan memiliki motivasi, kecuali karena paksaan atau sekadar seremonial.²⁵

2. Ciri-ciri Seseorang Memiliki Motivasi Belajar

Peserta didik memiliki motivasi belajar dapat dilihat dari berbagai indikator yang ada didalamnya. Menurut Sardiman dalam buku Heri Gunawan mengemukakan bahwa motivasi yang ada pada diri seseorang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Lebih senang bekerja sendiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang di yakini itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan soal-soal.²⁶

²⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, h.

3. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para peserta didik. Dengan demikian motivasi memengaruhi adanya kegiatan.²⁶ Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak di capai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyelesaikan perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak

²⁶ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*, h. 147.

²⁷ *Ibid.* h. 84-85.

bermanfaat bagi tujuan tersebut.²⁸ Seorang peserta didik yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain atau membaca komik sebab tidak serasi dengan tujuan.

Di samping itu, ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik.²⁹

Dari beberapa uraian di atas, nampak jelas bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong,

²⁸ Pupuh Fathurrohman, Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar ...*, h. 20.

²⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, h. 85-86.

pengarah, dan sekaligus sebagai penggerak perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan.³⁰

4. Upaya Pendidik Dalam Membangkitkan Motivasi Belajar

Agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan itu memberikan hasil yang efektif, maka pendidik harus mampu membangkitkan motivasi pada peserta didiknya.³¹ Berkaitan dengan hal tersebut, terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didiknya yaitu sebagai berikut:

- a. Menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik. Pada permulaan belajar mengajar seharusnya terlebih dahulu seorang pendidik menjelaskan mengenai tujuan yang akan dicapainya kepada peserta didik. Semakin jelas tujuan maka makin besar pula motivasi dalam melaksanakan kegiatan belajar.
- b. Memberi hadiah (*reward*) kepada peserta didik. Hal ini akan memacu semangat mereka untuk bisa belajar lebih giat lagi. Di samping itu, siswa yang

³⁰ Pupuh Fathurrohman, Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar ...*, h. 20.

³¹ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*, h. 146

belum berprestasi akan termotivasi untuk bisa mengejar siswa yang berprestasi.

- c. Kompetisi atau persaingan, baik persaingan individu atau kelompok. Pendidik berusaha mengadakan persaingan diantara peserta didiknya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, dan berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya.
- d. Memberikan pujian. Sudah sepantasnya peserta didik yang berprestasi untuk diberikan penghargaan atau pujian. tentunya pujian yang bersifat membangun.
- e. Memberi hukuman. Hukuman diberikan kepada peserta didik yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar peserta didik tersebut mau berubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya.
- f. Membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk belajar. Strateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal kepada peserta didik.

- g. Membentuk kebiasaan belajar yang baik.
- h. Membantu kesulitan belajar peserta didik, baik secara individual maupun komunal (kelompok).
- i. Menggunakan metode yang bervariasi.
- j. Menggunakan media yang baik serta harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.³²
- k. Memberi test.
- l. Mengetahui hasil kegiatan.
- m. Menumbuhkan hasrat untuk belajar.
- n. Menumbuhkan kesadaran pada diri peserta didik untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya
- o. Memberi angka (meberi nilai).
- p. Membangkitkan peserta didik dengan cara-cara sebagai berikut:
 - 1) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
 - 2) Menghubungkan dengan pengalaman yang lampau.
 - 3) Menggunakan berbagai bentuk mengajar.³³

³² Pupuh Fathurrohman, Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar ...*, h. 20-21.

³³ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*,h. 146.

5. Indikator Motivasi Belajar

Hakikat Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator meliputi:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa belajar dengan baik.³⁴

B. Tinjauan Tentang Peserta Didik

1. Pengertian peserta didik

Peserta didik adalah anak manusia yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan, butuh bimbingan dan perlakuan manusiawi (bukan tindakan kekerasan baik secara fisik maupun psikis), mampu mandiri, memiliki potensi yang unik (beda satu dengan yang lain), mampu

³⁴ Hamza B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Cet. 12; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 31.

menyesuaikan dengan lingkungan, mencintai lingkungan dan internalisasi nilai-nilai, mau berubah, siap berubah dan mampu merubah lingkunganhal tersebut merupakan ciri dari seorang peserta didik yang perlu bimbingan dari seorang pendidik.³⁵

2. Kebutuhan peserta didik

Banyak kebutuhan peserta didik yang harus dipenuhi oleh pendidik diantaranya:

a. Kebutuhan fisik

Fisik peserta didik mengalami perubahan fisik yang cepat terutama pada masa pubertas. Kebutuhan biologis, yaitu makan, minum, istirahat, dimana hal ini menuntut peserta didik untuk memenuhinya. proses pertumbuhan peserta didik terbagi menjadi tiga tahapan yaitu:

- 1) Peserta didik pada usia 0-7 tahun, pada masa ini peserta didik masi mengalami masa kanak-kanak.
- 2) Peserta didik pada usia 7-14 tahun, pada usia ini biasanya peserta didik tengah mengalami masa

³⁵ Nur'aeni, dkk, *Pengantar Pendidikan*, (Cet. I; Jakarta: Unindra Press, 2012), h. 23.

sekolah yang didukung dengan peralihan pendidikan formal.³⁶

3. Kriteria peserta didik

Syamsul Nizar mendeskripsikan dalam buku Ali Mufron bahwa ada enam kriteria peserta didik yaitu:

- a. Peserta didik bukanlah miniatur orang dewasa, tetapi memiliki dunianya sendiri.
- b. Peserta didik memiliki periodasi perkembangan dan pertumbuhan.
- c. Peserta didik adalah makhluk Allah Sw yang memiliki perbedaan individual baik disebabkan oleh faktor bawaan maupun lingkungan di mana ia berada.
- d. Peserta didik merupakan dua unsur utama jasmani dan rohani, unsur jasmani memiliki daya fisik, dan unsur rohani memiliki daya akal hati nurani dan nafsu.
- e. Peserta didik adalah manusia yang memiliki potensi atau fitrah yang dapat dikembangkan dan berkembang secara dinamis.³⁷

³⁶ Ali Mufron, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. I; Yogyakarta: Aura Pustaka, 2013), h. 49-51.

³⁷ *Ibid.* h. 50.

C. Tinjauan Tentang Media

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Berikut ini pengertian media menurut beberapa ahli yaitu sebagai berikut:

- a. Gerlach dan Ely mengatakan dalam buku Azhar Arsyad bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.³⁸
- b. Gagne menyatakan dalam buku Arief S. Sadiman bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.
- c. Briggs berpendapat dalam buku Arief S. Sadiman bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat

³⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Cet. XVII; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 3.

menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.³⁹

Dari pengertian diatas dapat kita garis bawahi bahwa media adalah perantara dari sumber informasi ke penerima informasi, contohnya video, televisi, computer, dan lain sebagainya. Alat-alat tersebut merupakan media mana kala digunakan untuk menyalurkan informasi yang akan disampaikan. Misalkan seorang kepala desa ingin mengajak kerja bakti kepada warganya pada hari dan waktu tertentu, maka ia menuliskan ajakan tersebut di papan pengumuman desa. Dalam konteks ini, papan pengumuman merupakan media bagi kepala desa. Seorang presiden memberitahukan kenaikan harga BBM, pemberitahuan itu ia sampaikan melalui televisi, radio atau surat kabar. Alat-alat tersebut dapat dikatakan sebagai media. Dari penjelasan di atas, maka media itu adalah perantara untuk menyampaikan pesan tertentu dari pengirim ke penerima pesan. Dengan

³⁹Arief S. Sadiman, *Media Pembelajaran*, (Cet. VII, Ed. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 6.

demikian media pertama kali digunakan sebagai alat bantu penyalur pesan.⁴⁰

Agak berbeda dengan itu semua adalah batasan yang diberikan oleh Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/NEA*) dalam buku Arief S. Sadiman dikatakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya.⁴¹

Apa pun batasan yang diberikan, ada persamaan-persamaan diantaranya yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.⁴²

2. Fungsi Media

Ketidak jelasan atau kerumitan bahan ajar dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Bahkan dalam hal-hal tertentu media dapat

⁴⁰ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h.57-58.

⁴¹ Arief S. Sadiman, *Media Pembelajaran...*, h. 6.

⁴² *Ibid.* h. 6

mewakili kekurangan pendidik dalam mengkomunikasikan materi pelajaran.⁴³

Namun perlu diingat bahwa peranan media tidak akan terlihat apabila penggunaannya tidak sejalan dengan esensi tujuan pengajaran yang telah dirumuskan. Karena itu, tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai pangkal acuan untuk menggunakan media.⁴⁴

Seberapa pentingnya peran media dalam pengajaran, namun tetap tidak bias menggeser peran pendidik, karena media hanya berupa alat bantu yang memfasilitasi pendidik dalam pengajaran. Oleh karena itu pendidik tidak dibenarkan menghindar dari kewajibannya sebagai pengajar dan pendidik untuk tampil di hadapan anak didik dengan seluruh kepribadiannya.⁴⁵

Dalam proses belajar mengajar, fungsi media menurut nana sudjana yakni:

- a. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi

⁴³ Pupuh Fathurrohman, Sobry Sutikno..., h. 65.

⁴⁴ *Ibid.* h. 66

⁴⁵ *Ibid.*

mempunyai fungsi sendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.

- b. Penggunaan media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa media pengajaran merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan pendidik.
- c. Media dalam pengajaran, penggunaannya bersifat integral tujuan dan isi pelajaran.
- d. Penggunaan media dalam pengajaran bukan semata-mata sebagai alat hiburan yang digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian peserta didik.
- e. Penggunaan media dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu peserta didik dalam menangkap pengertian yang diberikan pendidik.
- f. Penggunaan media dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.⁴⁶

Ketika fungsi-fungsi media pengajaran itu di aplikasikan dalam proses belajar mengajar, maka terlihat perannya sebagai berikut:

⁴⁶ *Ibid.*

- a. Media yang digunakan pendidik sebagai penjabar dari keterangan terhadap suatu bahan yang guru sampaikan.
 - b. Media dapat memunculkan permasalahan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh para peserta didik dalam proses pembelajaran. Paling tidak guru dapat memperoleh media sebagai sumber pertanyaan atau stimulasi belajar siswa.
 - c. Media sebagai sumber belajar bagi peserta didik. Media sebagai bahan konkret berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari para siswa, baik individual maupun kelompok. Kekonkretan sifat media akan banyak membantu tugas pendidik dalam kegiatan belajar mengajar.⁴⁷
3. Prinsip-prinsip pemilihan media

Dalam menggunakan media pengajaran, hendaknya guru memperhatikan sejumlah prinsip-prinsip tertentu agar penggunaan media dapat mencapai hasil yang baik. Prinsip-prinsip yang dimaksud dikemukakan oleh Nana Sudjana sebagai berikut:

⁴⁷ *Ibid.* h. 67.

- a. Menentukan jenis media dengan tepat. Artinya, sebaiknya pendidik memilih terlebih dahulu media manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang diajarkan.
 - b. Menetapkan atau mempertimbangkan subyek dengan tepat. Artinya, perlu diperhitungkan apakah penggunaan media itu sesuai dengan tingkat kematangan/kemampuan anak didik.
 - c. Menyajikan media dengan tepat. Artinya, teknik dan metode penggunaan media dalam pengajaran harus disesuaikan dengan tujuan, bahan, metode, waktu dan sarana.
 - d. Menetapkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat. Artinya, kapan dan dalam situasi mana pada waktu mengajar media digunakan. Tentu tidak setiap saat menggunakan media pengajaran, tanpa kepentingan yang jelas.⁴⁸
4. Peran media sebagai alat komunikasi

Dalam proses pembelajaran, media memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Kehadiran media tidak saja membantu

⁴⁸ *Ibid.* h. 69.

pengajar dalam menyampaikan materi ajarnya, tetapi memberikan nilai tambah kepada kegiatan pembelajaran.

Kemp, dan kawan-kawan menjabarkan sejumlah kontribusi media dalam kegiatan pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- a. Penyajian materi ajar menjadi lebih standar.
- b. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.
- c. Kegiatan belajar dapat menjadi lebih interaktif.
- d. Waktu yang dibutuhkan untuk pembelajaran dapat dikurangi.
- e. Kualitas belajar dapat ditingkatkan.
- f. Pembelajaran dapat disajikan dimana dan kapan saja sesuai dengan yang diinginkan.
- g. Meningkatkan sifat positif peserta didik dan proses belajar menjadi lebih kuat/baik.
- h. Memberikan nilai positif bagi pengajar.⁴⁹

Sedangkan menurut Heinich melihat kontribusi media dalam proses pembelajaran secara

⁴⁹ Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Cet, II, Ed. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 124.

lebih global ditinjau dari kondisi berlangsungnya proses pembelajaran seperti berikut:

a. Proses pembelajaran yang bergantung pada kehadiran pengajar

Pada kondisi ini, penggunaan media dalam proses pembelajaran umumnya bersifat sebagai pendukung bagi pengajar. Perancangan media yang tepat akan sangat membantu menguatkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh pengajar secara langsung.

b. Proses pembelajaran tanpa kehadiran pengajar

Ketidakhadiran pengajar dalam proses pembelajaran dapat disebabkan oleh tersedianya pengajar atau pengajar atau pengajar tengah bekerja dengan peserta didik lain. Media dapat digunakan secara efektif pada pendidikan formal dimana pengajar yang karena suatu hal tidak dapat hadir di kelas atau tengah bekerja dengan peserta didik lain.

c. Pendidikan jarak jauh

Pendidikan jarak jauh telah berkembang dengan cepat di seluruh dunia. Hal utama yang membedakan pendidikan jarak jauh dengan pendidikan tatap muka adalah adanya keterpisahan keterpisahan anatara pengajar dan peserta didik

dalam proses pembelajaran. Adanya keterpisahan ini membutuhkan suatu media yang berperan sebagai jembatan antara pengajar dengan peserta didik. Peranan media dalam pendidikan jarak jauh mampu mengatasi masalah jarak, ruang, dan waktu. Media yang paling umum digunakan dalam pendidikan jarak jauh ini adalah media cetak dengan menggunakan sistem korespondensi.

d. Pendidikan khusus

Media memiliki peran yang penting dalam pendidikan bagi peserta didik yang memiliki keterbatasan mental, tuna netra, atau tuna rungu. Penggunaan media tertentu akan sangat membantu proses pembelajaran bagi mereka. Media yang digunakan adalah jenis-jenis media yang sesuai dan tepat bagi masing-masing keterbatasan.⁵⁰

D. Tinjauan Tentang *Blog*

1. Pengertian *Blog*

Blog adalah singkatan dari *web log* yaitu bentuk aplikasi *web* yang berbentuk tulisan pada sebuah halaman *web*. *Blog* merupakan media informasi

⁵⁰ *Ibid.*

yang sangat membantu pengguna yang membutuhkan informasi, maka dari itu *blog* memiliki kasta tertinggi dalam tingkatan sosial media karena tugas seorang *blogger* adalah memberikan informasi yang dapat membantu para pembaca untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, sehingga pembaca dapat berlama-lama berada di *blog* karena menikmati informasi yang berguna. *Blog* merupakan salah satu media yang dapat mengembangkan kemampuan dan gagasan seseorang melalui tulisan. Berdasarkan kenyataan maraknya penggunaan Internet di kalangan pelajar, *blog* dapat menjadi sebuah sarana yang dapat meningkatkan kemampuan para peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah.⁵¹

Dalam sebuah *blog* terdapat fasilitas yang dapat memperlihatkan tulisan seseorang langsung di internet dan dapat diakses oleh setiap pengguna internet. Hal ini memungkinkan adanya komunikasi antar sesama peserta didik, pendidik ataupun pengguna internet lainnya. Tulisan dalam *blog* juga dapat lebih

⁵¹ Sindy Martari, *Merancang Dan Membuat Blog Untuk Pembelajaran*, makalah, (offline), h.2-3. Data dikutip dari <http://sindymartari.blogspot.co.id/>, diakses pada tanggal 15 April 2018

berkembang dengan adanya komentar-komentar dari pengguna *blog* lainnya dan memungkinkan terjadinya diskusi secara *online*.

Peran pendidik dalam membangun kultur pembelajaran melalui *blog* sangatlah penting. Motivasi setiap siswa untuk menuangkan gagasannya melalui *blog* tidaklah terlepas dari dukungan pendidik sebagai pengajar. Pendidik juga dapat mengarahkan diskusi dan komentar-komentar tentang materi atau tulisan yang sudah dibuat oleh para peserta didiknya. Selain itu, pendidik juga bisa menyampaikan materi atau tugas melalui *blog* sehingga memudahkan penyebaran informasi.

Blog memberikan sebuah peluang agar kegiatan belajar lebih menarik dan interaktif. Melalui *blog*, sumber-sumber materi yang relevan dapat dipublikasikan ke seluruh penjuru sehingga bisa diakses oleh siapapun. Dengan demikian kesulitan peserta didik dalam mengumpulkan sumber-sumber informasi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dapat diatasi. Oleh karena itu, *blog* merupakan salah satu media pembelajaran yang strategis untuk

meningkatkan proses pembelajaran yang aktif dan interaktif.⁵²

2. Sejarah *Blog*

Blog pertama yang tercatat dalam sejarah adalah halaman *What's New* pada *browser Mosaic* yang dibuat pada tahun 1993 oleh Marc Andersen. *Mosaic* adalah *browser* pertama sebelum adanya *Internet Explorer* bahkan sebelum *Netscape*. Pada Januari 1994, Justin Hall juga memulai dengan *website* pribadinya *Justin's Home Page*. Media *blog* pertama kali dipopulerkan oleh *blogger.com* diluncurkan oleh sebuah perusahaan *Silicon Valley* bernama *Pyra labs* pada Agustus 1999. Karena kepopuleran tersebut, *Pyra Labs* akhirnya diakuisisi oleh *Google* pada akhir tahun 2002.⁵³ Semenjak itu, banyak terdapat aplikasi-aplikasi yang bersifat sumber terbuka yang diperuntukkan kepada perkembangan para penulis *blog* tersebut.⁵⁴

⁵² Dowaen, *Blog Sebagai Media Belajar*, artikel (*offline*), h. 3-4. Data dikutip dari <https://dowaen.wordpress.com/blog-sebagai-media-belajar-by-okta/>, di akses pada tanggal 15 April 2018.

⁵³ Sindy Sindy Martari, *Merancang Dan Membuat Blog Untuk Pembelajaran*. (*offline*), h. 3. Data dikutip dari <http://sindymartari.blogspot.co.id/>, diakses pada tanggal 15 April 2018

⁵⁴ Suriani Syam, "Implementasi Media Blog Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru PAI di MTs Darul Hikmah Lenggo-

3. Kekurangan dan Kelebihan *Blog*

a. Kelebihan *blog*

Selain karena sifatnya yang ada dalam jaringan internet, beberapa kelebihan dari *blog* lainnya adalah sifatnya berdiri sendiri sebagai media, selain itu *blog* juga cenderung non-formal dalam penggunaan bahasa yang dipakainya.

Blog memungkinkan terjadinya interaktifitas antara sumber dengan penerima informasi. Informasi yang disampaikan akan langsung direspon, ditambahi, dikoreksi dan diperkaya oleh orang lain. Oleh karena itu, suatu topik mungkin bisa menjadi lebih menarik dengan adanya diskusi antara *blooger* dengan pengunjung *weblognya*. *Weblog* adalah media yang digunakan secara personal, baik individual maupun institusional.⁵⁵

Selain itu *blog* juga mempunyai kelebihan tersendiri yang mungkin menarik bagi setiap penggunanya. Dari sudut pandang psikologi sesuai

Lenggo", Skripsi, (Sinjai: Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2012), h. 11.

⁵⁵ Sindy Martari, *Merancang Dan Membuat Blog Untuk Pembelajaran*. (offline), h. 5-6. Data dikutip dari <http://sindymartari.blogspot.co.id/>, diakses pada tanggal 15 April 2018

dengan *core competence*-nya, ada 4 hal yang membuktikan bahwa *ngeBlog* itu adalah aktivitas yang mencerdaskan otak kita.

- 1) *ngeBlog* itu merangsang otak
- 2) *ngeBlog* itu menyehatkan jiwa dan raga
- 3) *ngeBlog* itu suatu proses pembelajaran
- 4) *ngeBlog* itu melatih proses afiliasi dalam interaksi social

b. Kekurangan blog

Beberapa kekurangan *blog* diantaranya adalah rentan terkena virus, *hacker* atau *spywere*. Selain itu, *blog* juga kurang sentuhan manusiawi, mudah disalahgunakan fungsinya, dan tulisan yang ada di dalam *blog* kurang dapat dipertanggungjawabkan. *Blog* memang sebuah media yang cukup tepat untuk berbagi ilmu akan tetapi banyak orang yang masih berpikir dua kali untuk berbagi ilmu mereka melalui *blog* dengan alasan jangan jangan ilmu yang di bagi akan disalahgunakan atau diakui oleh orang lain, ini memang sebuah alasan yang masuk akal karena *blog* rawan akan copy paste setelah merasakan sendiri bagaimana susahnya membuat sebuah artikel

apalagi tema atau topiknya membutuhkan konsentrasi, pengetahuan, pemahaman dan waktu meskipun sebenarnya content yang saya hasilkan masih kurang berbobot, akan tetapi tetap saja menguras tenaga dan pikiran tidak jarang tulisan tersebut merupakan tips dan trik hasil pengamatan sendiri.

Untuk itu, ada beberapa upaya agar kekurangan ini dapat diminimalisir. Diantaranya yakni dengan menggunakan bahasa pemograman yang aman, menggunakan desain menarik, dan memiliki control penulisan artikel yang benar.⁵⁶

4. Metode *Blog* Dalam Pembelajaran

a. *Blog* Pendidik sebagai Pusat Pembelajaran

Pendidik dapat menuliskan materi belajar dan tugas maupun bahan diskusi di *blognya*, kemudian para muridnya bisa berdiskusi dan belajar bersama-sama di *blog* pendidikya tersebut. Keuntungan dari metode ini adalah metode ini relatif cepat dan mudah bagi para peserta didik,

⁵⁶ Dowaen, *Blog Sebagai Media Belajar*, artikel (*oofline*), h. 3. Data dikutip dari <https://dowaen.wordpress.com/blog-sebagai-media-belajar-by-okta/>, di akses pada tanggal 15 April 2018.

karena para peserta didik tidak perlu membuat *blog*nya masing-masing. Selain itu, karena semua interaksi dilakukan di *blog* sang pendidik, setiap aktivitas yang dilakukan oleh para peserta didik tersebut dapat dipantau dengan mudah oleh pendidik tersebut. Hal ini akan meminimalisir adanya kalimat-kalimat negatif dari para peserta didik tersebut di *blog*-nya.

b. *Blog* pendidik dan *Blog* peserta didik yang Saling Berinteraksi

Pendidik yang harus memiliki *blog* mengharuskan peserta didik memiliki *blog*-nya masing-masing sebagai sarana mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidiknya. Metode ini bisa memacu iklim kompetisi antar peserta didik, karena tentu saja para peserta didik ingin *blog*nya menjadi yang terbaik. Kelebihan yang cukup signifikan dari metode kedua ini dibandingkan dengan metode pertama adalah bahwa para peserta didik akan memiliki semangat yang lebih dalam berkompetisi dengan teman-temannya.

c. Komunitas *Blogger* Pembelajaran

Ada sebuah *blog* sebagai pusat pembelajaran dengan pendidik dan peserta didik dari berbagai sekolah bisa tergabung dalam komunitas *blogger* pembelajar tersebut. Sebuah *blog* yang agak mirip dengan konsep ini tapi belum dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bagi para muridnya adalah *blog*. *Blog* dikatakan sebagai media pembelajaran yang efektif apabila dikelola dengan baik sehingga dapat memenuhi prinsip bahan ajar, yaitu a) kebenaran, b) sesuai dengan perkembangan anak, c) *up to date*, d) keseimbangan diantara luas dan kedalaman bahan.

Peran pendidik dalam membangun kultur pembelajaran melalui *blog* sangatlah penting. Motivasi siswa untuk menuangkan gagasannya melalui *blog* tidaklah terlepas dari dukungan pendidik sebagai pengajar. Pendidik juga dapat mengarahkan diskusi dan komentar-komentar tentang materi atau tulisan yang sudah dibuat oleh

para peserta didiknya. Selain itu, pendidik juga bisa menyampaikan materi atau tugas melalui blog.⁵⁷

Komunitas *blogger* adalah sebuah ikatan yang terbentuk dari (para *blogger*) berdasarkan kesamaan-kesamaan tertentu, seperti kesamaan asal daerah, kesamaan kampus, kesamaan hobi, dan sebagainya. Para *blogger* yang tergabung dalam komunitas-komunitas *blogger* tersebut biasanya sering mengadakan kegiatan-kegiatan bersama. Untuk bisa bergabung di komunitas *blogger*, biasanya ada semacam syarat atau aturan yang harus dipenuhi untuk bisa masuk di komunitas tersebut, misalkan berasal dari daerah tertentu.⁵⁸

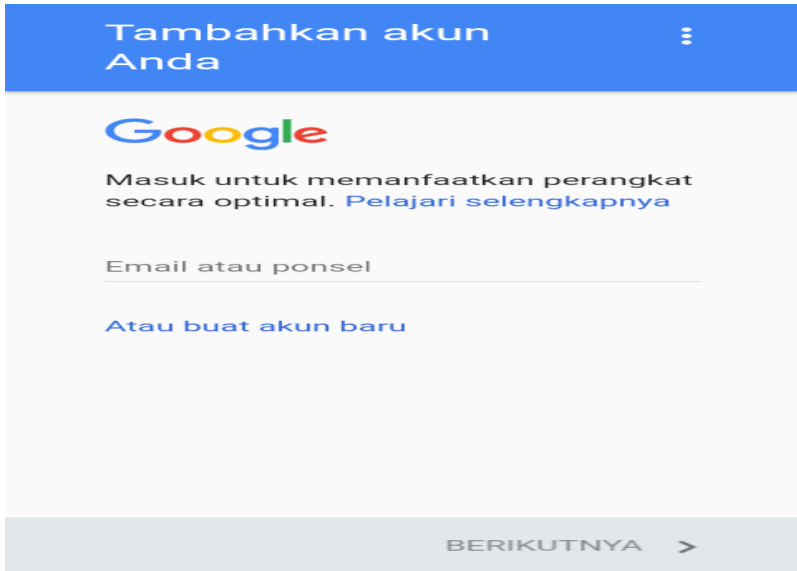
5. Langkah-Langkah Membuat *Blog*

Sebelum membuat *blog* terlebih dahulu kita memiliki *email* berikut adalah langkah-langkah pembuatan *email*:

⁵⁷ Sindy Martari, *Merancang Dan Membuat Blog Untuk Pembelajaran*. (offline), h. 3. Data dikutip dari <http://sindymartari.blogspot.co.id/>, diakses pada tanggal 15 April 2018

⁵⁸ Suriani Syam, “Implementasi Media Blog Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru PAI di MTs Darul Hikmah Lenggolenggo”, Skripsi, (Sinjai: Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2012), h. 12.

- a. Buka **http://mail.google.com** melalui browser anda.
- b. Selanjutnya akan muncul tampilan seperti berikut:



- c. Klik kalimat **atau buat akun baru** sehingga akan muncul tampilan seperti berikut:



Buat Akun Google

Lanjutkan ke Gmail

Nama Depan Nama Belakang
rakib muhammad

Nama pengguna
muhammadrakib@gmail.com

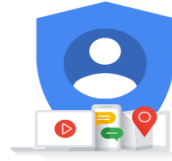
Anda dapat menggunakan huruf, angka & titik

Sandi Konfirmasi sandi
12345678 12345678

Gunakan minimal 8 karakter dengan campuran huruf, angka & simbol

[Login saja](#)

BERIKUTNYA



Satu akun. Seluruh Google bekerja untuk Anda.

- d. Isikan nama depan dan nama belakang anda di kolom **nama**.
- e. Tentukan nama akun gmail anda dengan mengetikkanya di kolom **nama pengguna**.
- f. Masukkan kata sandi pada kolom **sandi**.
- g. Konfirmasi kata sandi yang sudah anda tuliskan sebelumnya di kolom **konfirmasi sandi**, dan selanjutnya klik kata **berikutnya** sehingga akan muncul tampilan seperti berikut:



Verifikasi no. telp.

Untuk memastikan ini memang Anda, Google akan mengirim SMS berisi kode verifikasi 6 digit. *Tarif standar berlaku*

0823-9640-4186

Kembali

Jangan sekarang

KIRIM



Info pribadi Anda bersifat rahasia & aman

- h. Isikan nomor ponsel yang aktif/dipakai dikolom **nomor telepon (opsional)**.
- i. Masukkan nama akun gmail anda di **alamat email pemulihan (opsional)** yang sudah di buat sebelumnya.
- j. Masukkan hari/tanggal, bulan, dan tahun kelahiran andadi kolom **tanggal lahir anda**.
- k. Isikan jenis kelamin anda di **kolom jenis kelamin** dan selanjutnya klik kata **berikutya** maka akan muncul tampilan seperti berikut:

1. Untuk verifikasi nomor telpon anda maka klik kata **krim** di form di atas, selanjutnya akan muncul tampilan berikut:



Verifikasi no. telp.

Untuk memastikan ini memang Anda, Google akan mengirim SMS berisi kode verifikasi 6 digit. *Tarif standar berlaku*

0823-9640-4186

Masukkan kode verifikasi

G- 934173

[Kembali](#)

[Telepon saja](#)

[VERIFIKASI](#)



Info pribadi Anda bersifat rahasia & aman

- m. Isikan kode verifikasi di kolom **masukkan kode verivikasi** yang dikirim *google* melalui via sms dinomor yang anda masukkan lalu klik **verivikasi** dan selanjutnya akan muncul tampilan seperti berikut:



Verifikasi no. telp.

Untuk memastikan ini memang Anda, Google akan mengirim SMS berisi kode verifikasi 6 digit. *Tarif standar berlaku*

0823-9640-4186

Masukkan kode verifikasi

G- 934173

[Kembali](#)

[Telepon saja](#)

[VERIFIKASI](#)



Info pribadi Anda bersifat rahasia & aman

Privasi dan Persyaratan

Menggabungkan data

Kami juga menggabungkan data di layanan kami dan di seluruh perangkat Anda untuk tujuan ini. Misalnya, kami menampilkan iklan berdasarkan informasi dari penggunaan Penelusuran dan Gmail Anda, dan menggunakan data dari triliunan kueri penelusuran untuk membuat model koreksi ejaan yang digunakan di semua layanan kami.

Anda yang mengontrol

Bergantung pada setelah akun, sebagian dari data ini dapat dikaitkan dengan Akun Google Anda dan kami memperlakukan data ini sebagai informasi pribadi. Anda selalu dapat menyesuaikan kontrol nanti atau menarik persetujuan di masa mendatang dengan membuka Akun Saya (myaccount.google.com).



Anda mengontrol data yang kami kumpulkan & cara penggunaannya

OPSI LAINNYA ▾

BATAL


SAYA SETUJU

- n. Klik **saya setuju** untuk menyetujui privasi dan persyaratan akun *google* dan selanjutnya akan muncul tampilan-tampilan seperti berikut:

Biarkan Gmail yang bekerja.
Gunakan satu alamat email untuk segala hal: pesan pribadi, bisnis, sosial, pembayaran, berburu pekerjaan, dan banyak lagi. Gmail akan memisahkan spam dan menyortir pesan ke tempat yang tepat, sehingga tidak masuk Anda tidak akan terganggu lagi.




Coba Gmail di perangkat apa pun
Tetap terhubung saat dalam perjalanan dengan aplikasi Gmail untuk Android, iPhone, dan iPad. Anda akan mendapatkan pemberitahuan waktu nyata sehingga tidak kehilangan email penting.

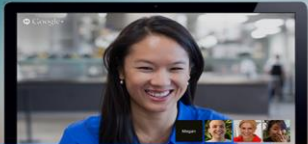


Kembali Berikutnya

Buat kotak masuk gaya Anda sendiri.
Hias kotak masuk Anda dengan salah satu dari ribuan tema, termasuk salah satu tema kita.



Email hanyalah awal.
Anda juga dapat chat dan melakukan panggilan telepon dan video call dari email.



Kembali Berikutnya

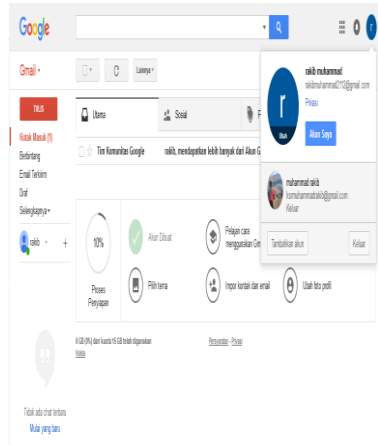
- o. *Email* telah berhasil dibuat, Anda akan menerima pemberitahuan bahwa *email* sudah dikirim. Klik **buka gmail**.



rakibmuhammad2112@gmail.com
siap digunakan.

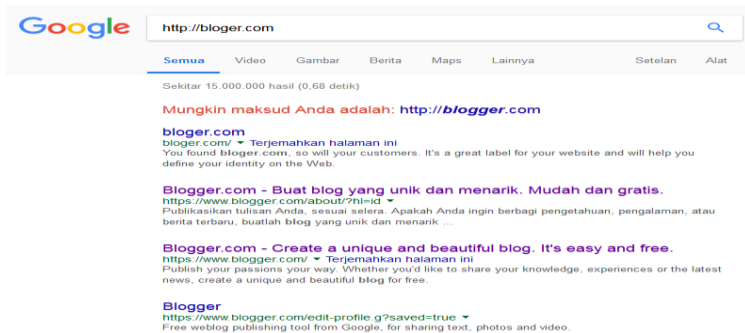


ya

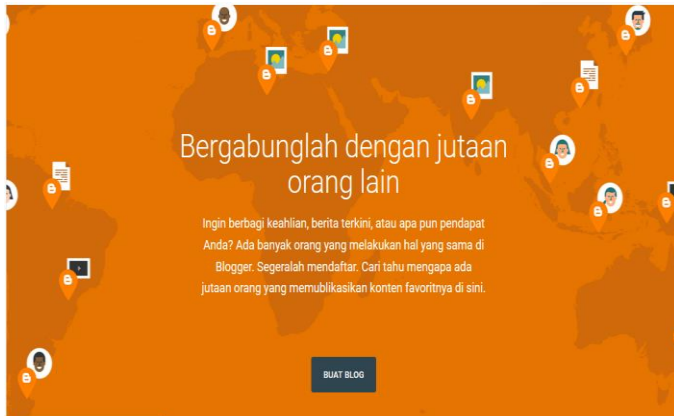


Berikut langkah-langkah pembuatan *blog*:

- a. Buka akun *google* dan klik <http://blogger.com> di kolom *search google*. Maka akan muncul tampilan seperti dibawah ini:



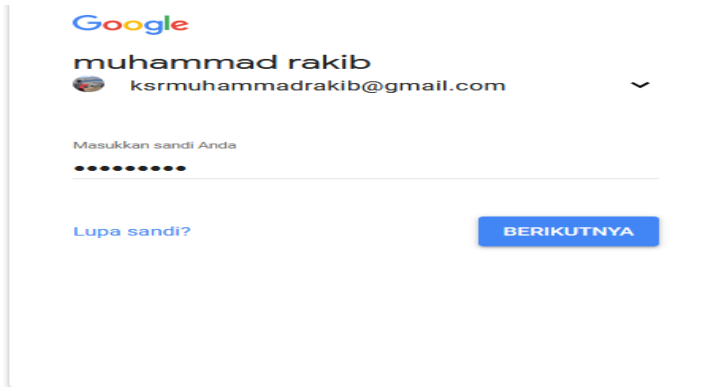
- b. Klik **blogger.com-buat blog yang unik dan menarik, mudah dan gartis**. Selanjutnya akan muncul tampilan seperti berikut:



- c. Klik **buat blog** pada tampilan di atas maka selanjutnya muncul tampilan seperti berikut:



- d. Pilih akun *email* yang akan anda gunakan/sudah anda buat. Dan selanjutnya masukkan kata sandi *email* anda seperti tampilan berikut:



Afrikaans ▾

Bantuan


Privasi

Persyaratan

- e. Setelah menuliskan kata sandi di kolom **masukkan sandi anda**, klik kata **berikutnya** maka akan muncul tampilan seperti berikut:

Google

Berhasil!

 ksrmuhammadrakib@gmail.com



Informasi kontak telah ditambahkan ke Akun Google **ksrmuhammadrakib@gmail.com**.

Anda dapat mengupdate informasi ini kapan saja di [Akun Saya](#).

SELESAI

- f. Klik kata **selesai** ditampilkan di atas dan anda sudah masuk di akun *blog*. selanjutnya akan muncul tampilan seperti berikut:

Daftar Blog > **Buat blog baru**

Judul

Alamat Alamat blog ini tersedia.

Tema

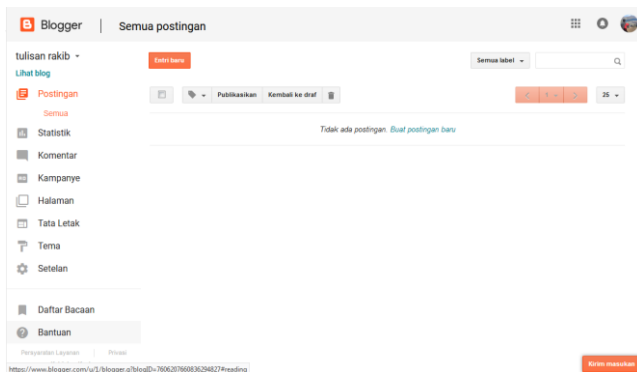


Anda dapat menelusuri lebih banyak tema dan menyesuaikan blog nanti.

- g. Isikan judul *blog* yang akan anda buat di kotak teks **judul**.
- h. Masukkan alamat blog yang anda inginkan di kolom **alamat**. Di sini kita mengetikkan pengawasan yang akan diikuti dengan *blogspot.com*.
- i. Klik pilihan Cek Ketersediaan untuk mengecek ketersediaan alamat *blog* yang telah dimasukkan, maka *blogger* mengecek ketersediaan alamat *blog* ini. jika tersedia, maka dibawah kotak Alamat *blog* (URL) terlihat pesan Alamat *blog*

ini tersedia sehingga halaman beri nama *blog* Anda.

- j. Selanjutnya pilih kata **buat blog** untuk langkah selanjutnya. Maka akan muncul tampilan seperti berikut:



- k. Untuk menulis suatu karya tulis silahkan klik **buat postingan baru** maka anda bisa langsung menulisnya atau dengan cara mengcopy paste dari word sebelumnya yang anda tulis.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

Model penelitian ini adalah model Kemmis & McTaggart. Model ini merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin.⁵⁹ Yang mana Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada empat hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.⁶⁰ Namun, dalam model Kemmis & MC Taggart komponen *acting* (tindakan) dengan *observing* (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan. Disatukannya kedua komponen tersebut disebabkan oleh adanya kenyataan bahwa antara implementasi *acting* dan *observing* merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan. Maksudnya, kedua kegiatan haruslah dilakukan dalam satu kesatuan waktu, begitu berlangsungnya

⁵⁹Hamzah B. Uno, dkk., *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.87

⁶⁰Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan jenis metode dan prosedur*, (Cet.III; Jakarta:Kencana, 2015), h. 154

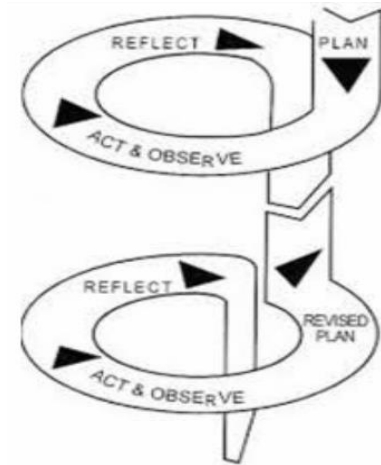
suatu tindakan begitu pula observasi juga harus dilaksanakan.⁶¹

Model yang dikemukakan oleh Kemmis & MC Taggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Oleh karena itu, pengertian siklus pada kesempatan ini adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Pada gambar di bawah, tampak bahwa didalamnya terdiri dari dua perangkat komponen yang dapat dikatakan sebagai dua siklus. Untuk pelaksanaan sesungguhnya jumlah siklus sangat bergantung kepada permasalahan yang perlu diselesaikan.⁶² Berikut ini adalah model Kemmis & Mc Taggart

⁶¹Hamzah B. Uno, dkk., *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional...*, h. 87

⁶²*Ibid*, h. 87-88



Gambar 3.1

Model Kemmis & Mc Taggart

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas XI IPA 1 MA Negeri 1 Sinjai Kab. Sinjai.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan yaitu pada bulan Juli 2018, karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah peserta didik kelas XI IPA 1 MA Negeri 1 Sinjai Kab. Sinjai sebanyak 30 peserta didik pada tahun ajaran 2017/2018.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan media *blog* pada mata pelajaran SKI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI IPA 1 MA Negeri 1 Sinjai Kab. Sinjai.

D. Jenis Tindakan

Jenis tindakan ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Karena penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas.

Proses penelitian ini dilaksanakan pada II siklus yaitu tetap menggunakan media *blog* dengan memperhatikan hasil yang diperoleh oleh peserta didik pada siklus sebelumnya, dan menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil tindakan pada siklus berikutnya. Adapun langkah-langkah penelitian yaitu:

1. Gambaran Kegiatan siklus I

a. Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi masalah
- 2) Menganalisis dan merumuskan masalah
- 3) Peneliti menyiapkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan.
- 4) Mendiskusikan penerapan media *blog*.
- 5) Menyiapkan instrumen (pedoman observasi, wawancara dan agket).
- 6) Merencanakan tugas individu.

b. Tindakan

- 1) Melaksanakan langkah-langkah tindakan sesuai dengan yang telah direncanakan
- 2) Menerapkan pembelajaran dengan media *blog*
- 3) Melakukan pengamatan terhadap setiap langkah-langkah kegiatan sesuai rencana.
- 4) Memperhatikan alokasi waktu yang ada dengan banyaknya kegiatan yang dilaksanakan
- 5) Mengantisipasi dengan melakukan solusi apabila menemui kendala saat melakukan tahap tindakan

c. Observasi

- 1) Pengamat mengobservasi proses pembelajaran media *blog*
- 2) Pengamat mengamati motivasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran
- 3) Mendokumentasikan proses pembelajaran

d. Refleksi

Peneliti mengevaluasi proses pembelajaran siklus I. Hasil penelitian siklus I dibandingkan dengan indikator pencapaian keberhasilan. Apabila keberhasilan belum tercapai, maka penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan hasil evaluasi siklus I sebagai acuannya.

2. Gambaran Kegiatan siklus II

a. Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil refleksi dievaluasi, didiskusikan, dan mencari upaya perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya
- 2) Mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran

3) Merancang perbaikan siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I

b. Tindakan

- 1) Melakukan analisis pemecahan masalah
- 2) Melakukan tindakan perbaikan siklus II dengan memaksimalkan penerapan pembelajaran media *blog*

c. Observasi

Dalam tahap ini pengamat berperan dalam mengumpulkan data berupa:

- 1) Pengamat mengobservasi proses pembelajaran media *blog*
- 2) Mencatat perubahan yang terjadi
- 3) Mendokumentasikan proses pembelajaran

d. Refleksi

Mengevaluasi proses pembelajaran siklus II. Apabila indikator pencapaian telah tercapai, maka penelitian dihentikan. Tetapi apabila indikator keberhasilan belum tercapai, maka penelitian dilanjutkan ke siklus III dengan hasil evaluasi siklus II sebagai acuannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan atau memperoleh data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan dalam buku sugiono bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶³

2. Kuesioner (Angket)

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu

⁶³ *Ibid.*, h. 203.

dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁶⁴

F. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data tentang masalah yang akan di teliti, maka penulis menggunakan beberapa cara antara lain:

1. Lembar observasi yaitu digunakan untuk meneliti proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan penggunaan media *blog* di kelas.
 - a. Untuk menentukan hasil skor observasi pendidik dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Penskoran Observasi Guru

Persentase	Kriteria
75% – 100 %	Sangat Baik
50% - 75%	Baik
25% - 50%	Kurang
0% - 25%	Sangat Kurang

⁶⁴ *Ibid.*, h. 199.

- b. Selanjutnya menentukan hasil peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam skor konvensi sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria peningkatan motivasi belajar Peserta Didik

Persentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat Tinggi
78% - 89%	Tinggi
65% - 77%	Sedang
55% - 64%	Rendah
0% - 54%	Sangat Rendah

2. Lembar kuesioner (angket) yaitu sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan media *blog*.

Tabel 3.3
Kriteria Persentase Hasil Tanggapan Peserta Didik

Persentase	Kriteria
80% - 100%	Sangat Baik

70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup
0% -59%	Kurang Baik

G. Teknik Analisis Data

Menurut Arikunto “data adalah catatan penilaian berupa fakta, maupun angka-angka”. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh saat proses pembelajaran berlangsung.⁶⁵

Untuk mengetahui keefektifan media dalam kegiatan pembelajaran perlu digunakan analisis data. Pada penelitian tindakan kelas ini analisis data yang digunakan statistik sederhana yaitu:

1. Analisis Data Observasi

Data observasi menggambarkan suasana dan aktifitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

- a. Menentukan kriteria hasil skor kemampuan peningkatan motivasi belajar peserta didik.

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 27.

$$\begin{aligned} & \textit{Persentase aspek} \\ & = \frac{\textit{skor jumlah pada setiap aspek}}{\textit{skor maksimal}} \times 100 \% \end{aligned}$$

b. Menentukan persentase Keseluruhan

$$P = \frac{FQ}{4 \times N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

FQ : Jumlah keseluruhan skor peserta didik

N : Jumlah peserta didik

c. Menentukan kriteria hasil skor observasi

Pendidik/peneliti.

$$\begin{aligned} & \textit{Persentase aspek} \\ & = \frac{\textit{skor jumlah pada setiap aspek}}{\textit{skor maksimal}} \times 100 \% \end{aligned}$$

2. Analisis Data Angket

Data angket menggambarkan persepsi dan kesan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Data dari penyebaran angket dianalisis dengan presentase, jumlah skor maksimal x 100% .⁶⁶

⁶⁶ Harianto Ilkam, “Meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik melalui penerapan model pembelajaran CORE

Presentase aspek

$$= \frac{\textit{jumlah skor yang diperoleh}}{\textit{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

(conecting,organizing, reflecting, extanding) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII-3 SMP Negeri 2 Bulupoddo”, Skripsi, (Sinjai: IAI Muhammadiyah Sinjai, 2007), h. 43-50

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Presuder Dan Hasil Penelitian

1. Gambaran Pra Tindakan

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai Kabupaten Sinjai tepatnya pada kelas XI IPA 1, dengan jumlah 30 peserta didik yang terdiri dari 12 peserta didik laki-laki dan 18 peserta didik perempuan. Adapun data awal dari hasil survey dan observasi yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dalam proses pembelajaran peserta didik sekedar mendengarkan pelajaran yang disampaikan, tidak adanya umpan balik peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung seperti antusias peserta didik untuk bertanya, tidak fokus ketika pendidik menjelaskan, dan kurangnya minat untuk belajar. Adapun hasil wawancara dengan pendidik pada mata pelajaran SKI bahwasanya permasalahan yang dihadapi dalam proses

pembelajaran yaitu kurangnya antusias peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan bahkan dalam mengerjakan tugas individu hanya menyontek tugas temanya.⁶⁷

Setelah mengidentifikasi beberapa permasalahan diatas, kemudian peneliti mendiskusikan hal tersebut dengan pengampu yaitu Ibu Hasriani S.Pd.I selaku guru mitra atau kolaborator dalam penelitian, disepakati alternatif pemecahan masalah yang akan diterapkan pada pelaksanaan penelitian ini yaitu:

- a. Penerapan media pembelajaran berbasis *e-learning* yaitu media *blog*.
- b. Upaya peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian salah satunya adalah waktu dan tempat penelitian. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap persiapan ini adalah sebagai berikut:

⁶⁷ Hasil Observasi dan pengamatan di MA Negeri 1 Sinjai Kab. Sinjai, dilaksanakan pada tanggal 19 April 2017.

- a. Mengajukan pemberitahuan penelitian dengan izin pribadi.
- b. Berkomunikasi dengan pengampu ibu Hasriani S.Pd.I sebagai pendidik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI IPA 1, bertanya tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan, menetapkan suatu sistem pengajaran, termasuk mengkaji kurikulum MA Negeri 1 Sinjai untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan hal yang berhubungan dengan kondisi peserta didik.
- c. Menyusun pedoman observasi untuk mengamati proses pembelajaran di kelas dan membuat angket berupa pertanyaan dan pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawabnya.
- d. Membawa surat izin penelitian dan meminta silabus serta materi yang akan diajarkan selama proses penelitian.
- e. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Sebelum peneliti melakukan tindakan pada siklus I terlebih dahulu peneliti melakukan pra tindakan dengan cara membagikan angket kepada peserta didik

untuk mengukur sejauh mana peningkatan motivasi belajar peserta didik. Adapun hasil yang diperoleh dari penyebaran angket pra tindakan memperoleh jumlah skor sebanyak 1090 dengan persepsi sebanyak 56,77% berada pada kategori sangat rendah.

Dalam penelitian ini, pendidik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bertindak sebagai pelaksana pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti, dan peneliti bertindak sebagai pengamat (*observer*).

Penelitian tindakan ini terdiri dari dua siklus dan masing-masing terdapat empat komponen yaitu tahap perencanaan, melaksanakan tindakan, observasi dan refleksi. Adapun jadwal penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jadwal Penelitian

Siklus 1			
Pertemuan ke-	Hari	Tanggal	Ket
1	Rabu	25 Juli 2018	2 Jam Pelajaran
2	Sabtu	28 Juli 2018	2 Jam Pelajaran
Minggu, 29 Juli 2018			Pelatihan <i>Blog</i>
Siklus 2			
Pertemuan ke-	Hari	Tanggal	Ket
1	Senin	30 Juli 2018	2 Jam Pelajaran
2	Rabu	01 Agustus 2018	2 Jam Pelajaran

Dalam penelitian ini, jadwal yang dilakukan oleh peneliti tidak sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah ditentukan di MA Negeri 1 Sinjai Kabupaten Sinjai khususnya pada kelas XI IPA 1. Jadwal pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang sebenarnya dilaksanakan pada setiap hari Rabu selama 2 jam pelajaran. Namun pada hari Sabtu, 27 Juli 2018 pada mata pelajaran Matematika Wajib dan pada hari Senin, 30 Juli 2018 pada mata pelajaran yang sama pendidik yang bersangkutan tidak hadir, sehingga wakil kepala madrasah bidang kurikulum memberikan izin kepada peneliti dan guru pamong untuk tetap melanjutkan penelitian dan pembelajaran di kelas XI IPA 1 agar proses pembelajaran tetap berjalan. Setelah berkordinasi pada guru pamong dan peserta didik untuk diadakanya pelatihan *blog* maka waktu yang di sepakati adalah pada hari Minggu, 29 juli 2018.

2. Gambaran Pelaksanaan Tindakan Dan Pasca Tindakan

a. Pelaksanaan Siklus I

Siklus satu mulai dilaksanakan pada hari Rabu 25 Juli 2018. mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan kompetensi dasar

Menganalisis proses lahirnya bani Umayyah di Damaskus dan Memahami fase-fase pemerintahan dinasti bani Umayyah di Damaskus. Pelaksanaan tindakan pada siklus satu berlangsung selama 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 X 45 Menit.

1) Rencana Tindakan

- a) Peneliti membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan oleh pendidik pada setiap pertemuan.
- b) Menyiapkan lembar observasi pendidik dan lembar observasi peserta didik untuk mengamati kondisi kemampuan peningkatan motivasi belajar peserta didik dan aktivitas pendidik saat tindakan berlangsung
- c) Menyiapkan lembar angket untuk diberikan kepada peserta didik.

2) Tindakan dan Observasi

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti dibantu oleh pendidik Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI IPA 1 yang bertindak sebagai pendidik dan diamati oleh penulis selaku peneliti. Peneliti dan pendidik berkolaborasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Adapun langkah-langkah kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *blog* yaitu sebagai berikut:

- a) Membuka pembelajaran
- b) Memberikan motivasi kepada peserta didik
- c) Menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *blog*.
- d) Menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran
- e) Peserta didik membuat ringkasan materi
- f) Mengelempokkan peserta didik
- g) Menyatukan hasil ringkasan dan di susun menjadi makalah
- h) Mempresentasikan hasil makalah
- i) Melakukan umpan balik mengenai materi pembelajaran
- j) Menghidupkan suasana kelas
- k) Memancing dan mendorong keaktifan belajar peserta didik
- l) Pendidik dan peserta didik secara bergantian menyimpulkan materi pembelajaran

- m) Memberi tugas individu yaitu peserta didik mengunjungi *blog* orang lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan menanggapi dikolom komentar.
- n) Pendidik menjelaskan dan mengklarifikasi materi
- o) Menyimpulkan pembelajaran
- p) Menutup pembelajaran.

Pada tahap observasi ini, peneliti melakukan observasi pertama kepada masing-masing peserta didik dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan untuk mengetahui peningkatan motivasi peserta didik XI IPA 1. Dan untuk mengetahui aktivitas pendidik dalam penerapan media blog dalam pembelajaran, maka peneliti mengisi lembar observasi yang telah disediakan. Berikut ini hasil observasi peserta didik dan pendidik yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil observasi peningkatan motivasi belajar peserta didik
Siklus I

No	Indikator yang diamati	Siklus I	
		Pertemuan ke-	
		I	II
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	60	75
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	48	82
3	Adaanya harapan dan cita-cita masa depan	49	72
4	Adanya penghargaan dalam belajar	30	61
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	34	65
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang peserta didik belajar dengan baik	46	70

Jumlah skor	267	419
Persentase %	37,08%	58,19%
Kriteria	SR	R

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa pada siklus I, pada pertemuan pertama, perolehan persentase peningkatan motivasi peserta didik sebesar 37,08% dengan kriteria sangat rendah, kemudian meningkat sebanyak 20,39% pada pertemuan kedua yaitu sebesar 58,19% dengan kriteria rendah. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya siklus II untuk melakukan perbaikan sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Tabel 4.3

Hasil observasi aktivitas pendidik siklus I

No	Aspek yang diamati	Siklus I	
		Pertemuan ke-	
		I	II

1	Membuka pelajaran	3	3
2	Memberikan motivasi	2	3
3	Menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media <i>blog</i>	1	2
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3
5	Menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran	2	3
6	Peserta didik membuat ringkasan materi	2	3
7	Mengelempokkan peserta didik	2	3
8	Menyatukan hasil ringkasan dan di susun menjadi makalah	2	3
9	Menghidupkan suasana kelas	2	2
10	Memancing dan mendorong keaktifan belajar peserta didik	2	3

11	Pendidik dan peserta didik secara bergantian menyimpulkan materi pembelajaran	1	2
12	Memberi tugas individu yaitu peserta didik mengunjungi <i>blog</i> orang lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan menanggapi dikolom komentar.	1	2
13	Pendidik menutup pelajaran	3	3
Jumlah Skor		26	35
Persentase %		50%	67,30%
Kriteria		K	B

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa pada siklus I, aktivitas pendidik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan media *blog* mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama, perolehan persentase aktivitas pendidik sebesar 50% dengan kriteria kurang, kemudian meningkat

sebanyak 17,3% pada pertemuan kedua yaitu sebesar 67,30% dengan kriteria baik.

Tabel 4.4

Hasil Angket/respon Peserta Didikb Siklus I

No	Kode Siswa	Nilai
1	S-1	39
2	S-2	38
3	S-3	55
4	S-4	49
5	S-5	40
6	S-6	48
7	S-7	43

8	S-8	40
9	S-9	40
10	S-10	45
11	S-11	42
12	S-12	44
13	S-13	43
14	S-14	42
15	S-15	36
16	S-16	42
17	S-17	36
18	S-18	48
19	S-19	46
20	S-20	54
21	S-21	35
22	S-22	47
23	S-23	50
24	S-24	37
25	S-25	47
26	S-26	39
27	S-27	36
28	S-28	42
29	S-29	41

30	S-30	40
Jumlah		1284

$$= \frac{1284}{40} \times 100\%$$

1920

$$= \frac{128400}{1920}$$

1920

$$= 66,87\%$$

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas pada penyebaran angket menunjukkan bahwa pada siklus I, peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan media *blog*, memperoleh jumlah skor sebanyak 1284 dengan persepsi sebanyak 66,87% berada pada kategori cukup.

3) Refleksi dan Evaluasi

Berdasarkan hasil persentase observasi peningkatan nilai kemandirian peserta didik pada siklus I menunjukkan pula bahwa peningkatan motivasi belajar peserta didik pada siklus I

dengan 6 indikator penilaian pada pertemuan pertama memperoleh jumlah skor sebanyak 267 dengan persentase sebanyak 37,08% dengan kategori sangat rendah, dan pada pertemuan ke-II jumlah skor 419 dengan persentase sebanyak 58,19% kriteria rendah. Begitupun dengan penyebaran angket yang memperoleh jumlah skor sebanyak 1284 dengan persepsi sebanyak 66,87% berada pada kategori cukup. Data ini menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik belum mengalami peningkatan pada siklus I dengan 2 kali pertemuan efektif, untuk itu perlu diadakan tindakan untuk siklus II untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik.

Beberapa kendala yang dihadapi pada siklus I ini dijadikan sebagai refleksi yang akan dilakukan perbaikan diantaranya lebih mendorong peserta didik untuk lebih aktif, antusias mengeluarkan pendapat, berpartisipasi dalam proses belajar mengajar, dan berani mengeluarkan pendapat sendiri serta menyelesaikan tugas secara mandiri.

b. Pelaksanaan Siklus II

Siklus dua mulai dilaksanakan pada hari Senin, 30 Juli 2018 mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan kompetensi dasar mengidentifikasi keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada bani Umayyah di Damaskus dan prestasi-prestasi para khalifah Bani Umayyah di Damaskus. Pelaksanaan tindakan pada siklus dua berlangsung selama 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 X 45 Menit.

1) Rencana Tindakan

- a) Peneliti membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan oleh pendidik pada disetiap pertemuan.
- b) Menyiapkan lembar observasi pendidik dan lembar observasi peserta didik untuk mengamati kondisi kemampuan peningkatan motivasi belajar peserta didik dan aktivitas pendidik saat tindakan berlangsung
- c) Menyiapkan lembar angket untuk diberikan kepada peserta didik setelah tindakan.

d) Tindakan dan Observasi

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti masih dibantu oleh pendidik Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI IPA 1 yang bertindak sebagai pemateri, dan peneliti bertindak sebagai observator. Peneliti dan pendidik berkolaborasi dalam kegiatan belajar mengajar untuk melakukan perbaikan pada siklus II.

Adapun langkah-langkah kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II dengan menggunakan media *blog* yaitu sebagai berikut:

- a) Membuka pembelajaran
- b) Memberikan motivasi kepada peserta didik
- c) Menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *blog*.
- d) Menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran
- e) Peserta didik membuat ringkasan materi
- f) Mengelempokkan peserta didik
- g) Menyatukan hasil ringkasan dan di susun menjadi makalah

- h) Mempresentasikan hasil makalah
- i) Melakukan umpan balik mengenai materi pembelajaran
- j) Menghidupkan suasana kelas
- k) Memancing dan mendorong keaktifan belajar peserta didik
- l) Pendidik dan peserta didik secara bergantian menyimpulkan materi pembelajaran
- m) Memberi tugas individu yaitu peserta didik mengunjungi *blog* orang lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan menanggapi di kolom komentar.
- n) Pendidik menjelaskan dan mengklarifikasi materi
- o) Menyimpulkan pembelajaran
- p) Menutup pembelajaran.

Pada tahap observasi ini, pendidik melakukan observasi pada siklus kedua yang dilakukan kepada masing-masing peserta didik dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan demi perbaikan pada siklus dua untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik di kelas XI IPA 1. Dan untuk mengetahui

aktivitas pendidik dalam penerapan media *blog* dalam pembelajaran,, maka peneliti mengisi lembar observasi yang telah disediakan pada tahap siklus kedua.

Berikut ini hasil observasi peserta didik dan pendidik pada siklus II yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil observasi peningkatan motivasi belajar peserta didik Siklus II

No	Indikator yang diamati	Siklus II	
		Pertemuan ke-	
		I	II
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	116	120
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	110	115
3	Adaanya harapan dan cita-cita masa depan	105	120

4	Adanya penghargaan dalam belajar	91	107
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	97	112
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang peserta didik belajar dengan baik	100	116
Jumlah skor		619	690
Persentase %		85,97%	95,83%
Kriteria		T	ST

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa penelitian tindakan siklus II dipertemuan pertama, perolehan persentase peningkatan motivasi belajar peserta didik sebesar 85,97% dengan kriteria tinggi, kemudian meningkat sebanyak 9,86% pada pertemuan kedua yaitu sebesar 95,83% dengan kriteria sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi

peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II.

Tabel 4.6

Hasil observasi aktivitas pendidik siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus I	
		Pertemuan ke-	
		I	II
1	Membuka pelajaran	4	4
2	Memberikan motivasi	4	4
3	Menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media <i>blog</i>	3	4
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4
5	Menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran	4	4
6	Peserta didik membuat ringkasan materi	4	4
7	Mengelempokkan peserta didik	4	4

8	Menyatukan hasil ringkasan dan di susun menjadi makalah	3	4
9	Menghidupkan suasana kelas	3	4
10	Memancing dan mendorong keaktifan belajar peserta didik	3	4
11	Pendidik dan peserta didik secara bergantian menyimpulkan materi pembelajaran	3	4
12	Memberi tugas individu yaitu peserta didik mengunjungi <i>blog</i> orang lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan menanggapi dikolom komentar.	3	3
13	Pendidik menutup pelajaran	4	4
Jumlah Skor		46	52
Persentase %		88,46%	98,07%
Kriteria		SB	SB

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa pada siklus II, aktivitas pendidik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan media *blog* mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama, perolehan persentase aktivitas pendidik sebesar 88,46% dengan kriteria sangat baik, kemudian meningkat sebanyak 8,61% pada pertemuan kedua yaitu sebesar 98,07% dengan kriteria sangat baik. Karena sudah mencapai kriteria yang memuaskan oleh sebab itu tindakan dihentikan pada siklus ini.

Selanjutnya menentukan hasil angket respon peserta didik yang diberikan di akhir siklus II untuk mengetahui kembali respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan media *blog*. Adapun respon peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7

Hasil Angket/respon Peserta Didik

Siklus II

No	Kode Siswa	Nilai
1	S-1	45
2	S-2	47
3	S-3	53
4	S-4	54
5	S-5	51
6	S-6	57
7	S-7	56
8	S-8	54
9	S-9	51
10	S-10	54
11	S-11	53
12	S-12	53
13	S-13	55
14	S-14	49
15	S-15	53
16	S-16	54
17	S-17	55
18	S-18	53
19	S-19	53
20	S-20	53
21	S-21	51

22	S-22	57
23	S-23	52
24	S-24	56
25	S-25	52
26	S-26	55
27	S-27	49
28	S-28	57
29	S-29	57
30	S-30	51
Jumlah		1590

$$= \frac{1590}{1920} \times 100\%$$

1920

$$= \frac{159000}{1920}$$

1920

$$= 82,81\%$$

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, diketahui bahwa peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan media *blog* pada mata pelajaran sejarah Kebudayaan Islam pada siklus

II telah mengalami peningkatan dengan jumlah skor sebanyak 1590 dengan persepsi sebanyak 82,81% berada pada kategori sangat baik.

2) Refleksi dan Evaluasi

Setelah melakukan observasi maka tahap selanjutnya adalah refleksi. Hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa setelah diadakan tindakan dengan menggunakan media *blog*, motivasi belajar peserta didik meningkat. Hal ini dapat dilihat dari motivasi belajar peserta didik yang awalnya masih sangat kurang namun setelah diterapkan media *blog* motivasi belajar peserta didik menjadi lebih baik, adanya antusias mengeluarkan pendapat, berpartisipasi dalam proses belajar mengajar, dan berani mengeluarkan pendapat sendiri serta menyelesaikan tugas secara mandiri.

Berdasarkan hasil pengamatan maka diperoleh kesimpulan bahwa implementasi tindakan pada siklus II ini berjalan sesuai tahapan perencanaan dan mengalami peningkatan dari siklus I. Peserta didik menemukan kepercayaan diri dalam menjawab pertanyaan, adanya semangat dalam

proses pembelajaran seperti mengemukakan pendapat dapat menyimpulkan materi pada setiap akhir pembelajaran, mengerjakan tugas-tugas secara mandiri dan tepat waktu, bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya.

Adanya implementasi tindakan dari siklus I ke siklus II membuat peningkatan motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran meningkat lebih baik.

Menyikapi hasil refleksi siklus II dan setelah mengamati berbagai kekurangan dan kemajuan peserta didik selama siklus II terlihat bahwa sebahagian besar hambatan yang ditemukan pada siklus I dapat teratasi, hingga pada siklus II. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan media *blog* dalam pembelajaran memberikan kontribusi positif pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI IPA 1 MA Negeri Sinjai, Sehingga penelitian ini berakhir disiklus II.

B. Pembahasan/Uji Hipotesis Tindakan

Media pembelajaran berbasis *E-learning* yaitu media *blog* telah dilaksanakan di kelas XI IPA 1 yang berjumlah 30 peserta didik. Tahapan dalam penelitian ini meliputi dua siklus. Dalam setiap siklusnya terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Pada pembelajaran pendidikan Agama Islam yang telah dilakukan di kelas XI IPA 1 MA Negeri 1 Sinjai diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik meningkat dengan menggunakan media *blog*. Ini dibuktikan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan hasil respon peserta didik terhadap angket yang diberikan.

Adapun hasil rekapitulasi dari hasil observasi peningkatan motivasi belajar peserta didik pada siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua, pada siklus II pertemuan pertama dan pertemuan kedua yaitu dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8

Rekapitulasi hasil observasi Peserta didik siklus I dan siklus

II

Indikator yang diamati	Skor Maks	Siklus I			Siklus II		
		Skor	%	Kriteria	Skor	%	Kriteria
Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	120 X2 (240)	135	52,25	Sangat Rendah	236	98,33	Sangat Tinggi
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	120 X2 (240)	90	37,5	Sangat Rendah	225	93,75	Sangat Tinggi
Adaanya harapan dan cita-cita masa depan	120 X2 (240)	121	50,41	Sangat Rendah	225	93,75	Sangat Tinggi

Adanya penghargaan dalam belajar	120 X2 (240)	91	37,91	Sangat Rendah	198	82,5	Tinggi
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	120 X2 (240)	99	41,25	Sangat Rendah	209	87,08	Tinggi
Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang peserta didik belajar dengan baik	120 X2 (240)	116	48,33	Sangat Rendah	216	90	Sangat Tinggi
Jumlah	480	652	267,65	-	1309	545,41	-
Rata-Rata	80	108,66	44,60%	-	217,66	90,90%	-

Adapun hasil perbandingan pelaksanaan siklus 1 dan 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Perbandingan hasil observasi siklus 1 dan siklus 2

Siklus 1	Siklus 2
44,60%	90,90%

Tabel 4.10

Perbandingan Angket Peserta Didik Siklus 1 dan Siklus 2

Siklus 1	Siklus 2
66,87%	82,81%

Berdasarkan tabel 4.9 dan tabel 4.10 di atas menunjukkan peningkatan pada motivasi belajar peserta didik yang terjadi pada siklus I dan siklus 2. Pada siklus I berdasarkan hasil observasi motivasi belajar peserta didik mencapai rata-rata 44,60% berada pada kategori sangat rendah, kemudian pada siklus II meningkat sebanyak 46,3% sehingga mencapai rata-rata 90,90% berada pada kategori tinggi. Dan hasil dari angket pada siklus I hanya mencapai rata-rata 66,87% berada pada kategori cukup, kemudian pada siklus II meningkat

sebanyak 1,23% sehingga mencapai rata-rata 82,81% berada pada kategori sangat baik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan motivasi belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan media *blog*. Jika media pembelajaran ini diaplikasikan dengan tepat sesuai dengan langkah-langkahnya secara terus menerus dalam proses pembelajaran maka motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran semakin hari akan mengalami peningkatan. Penggunaan media *blog* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh data yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan di dalam kelas dan hasil angket yang langsung diberikan dan diisikan oleh peserta didik.

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa penerapan media *blog* dalam pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI IPA 1 MA Negeri 1 Sinjai.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *blog* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI IPA 1 MA Negeri 1 Sinjai. Adapun hasil penelitian yang dilaksanakan selama 2 siklus ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Penggunaan media *blog* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI IPA 1 MA Negeri 1 Sinjai Kabupaten Sinjai, dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Ini dapat diukur berdasarkan hasil observasi dan lembar angket yang diisi pada siklus I dan siklus II, dimana pada siklus I hasil observasi peningkatan motivasi belajar peserta didik yaitu 44,60% kemudian pada siklus II hasil observasi peningkatan motivasi belajar peserta didik yaitu 44,3%. Jadi kemampuan peningkatan motivasi belajar peserta didik berdasarkan hasil observasi dari siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 90,90%. Adapun hasil lembar angket yang diisi oleh 108 masing peserta didik mencapai rata-rata 66,87%, dan pada siklus II hasil lembar angket peserta didik mencapai rata-rata 1,23%. Jadi peningkatan motivasi belajar peserta didik berdasarkan hasil

angket dari siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 82,81%. Meningkatnya motivasi belajar peserta didik menunjukkan peningkatan dengan menggunakan media *blog* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI IPA 1 MA Negeri 1 Sinjai Kabupaten Sinjai

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah:

1. Pada pendidik mata pelajaran SKI
 - a. Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar peserta didik, pendidik hendaknya lebih sering melatih peserta didik dengan menggunakan media yang berbasis *E-learning* terutama penggunaan media *blog* dalam pembelajaran. Meskipun dalam taraf sederhana tetapi peserta didik diharapkan nantinya dapat memperoleh pengetahuan baru, menemukan konsep dan memperoleh keterampilan. Sehingga peserta didik berhasil dalam studinya serta mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

- b. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *blog* pada mata pelajaran SKI, agar dapat dilakukan tidak hanya sampai pada selesainya penelitian ini saja, tetapi dilanjutkan dan dilaksanakan sebagai program untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan mengurangi kejenuhan pada waktu melaksanakan pembelajaran.
2. Pihak Sekolah
 - a. Hendaknya pihak sekolah mendukung kegiatan pembelajaran yang berlangsung dengan memfasilitasi atau menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran sehingga tercipta tujuan pembelajaran yang diharapkan.
 - b. Bagi sekolah khususnya MA Negeri 1 Sinjai hendaknya dapat menjadikan media *blog* sebagai alternatif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta pendidik dituntut mampu mengembangkan media *blog* dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Ali Mufron, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. I; Yogyakarta: Aura Pustaka, 2013.

Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Cet. XVII; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Arief S. Sadiman, *Media Pembelajaran*, Cet. VII, Ed. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. IV; Jakarta: PT Balai Pustaka, 2005.

Dowaen, *Blog Sebagai Media Belajar*, artikel (*oofline*), h. 3-4. Data dikutip dari <https://dowaen.wordpress.com/blog-sebagai-media-belajar-by-okta/>, di akses pada tanggal 15 April 2018.

Hamza B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Cet. 12; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.

-----, *Profesi Kependidikan*, Cet. VIII, Ed. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, Cet, II, Ed. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Harianto Ilkam, “Meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik melalui penerapan model pembelajaran CORE (conecting,organizing, reflecting, extanding) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII-3 SMP Negeri 2 Bulupoddo”, Skripsi, (Sinjai: IAI Muhammadiyah Sinjai, 2007.

Hasil Observasi dan pengamatan di MA Negeri 1 Sinjai Kab. Sinjai, dilaksanakan pada tanggal 19 April 2017.

- Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2013.
- Kurt dan Lewin, *A Teacher,s Guide to Classroom Research*. (Massachusetts: American Press, 1990.
- Kompri, *Manajemen Pendidikan*, Cet. I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Muhaimin, *Komponen Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Palopo: Lembaga Penerbit STAIN (LPS) STAIN PALOPO.
- Muhammad Haidir, *Pengertian Kebudayaan Islam*, Artikel, (offline), h. 1. Data dikutip dari <http://muhammad-haidir.blogspot.co.id/2013/04/pengertian-sejarah-kebudayaan-islam.html>, diakses pada tanggal 23 April 2018.
- Nur'aeni, dkk, *Pengantar Pendidikan*, Cet. I; Jakarta: Unindra Press, 2012.
- Pupuh Fathurrohman, Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. I; Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Rosdiana, *“Implementasi Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X7 SMA Negeri 1 Tellulimpoe”*, Skripsi, Sinjai: Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2016.
- Rusman, et.al., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Cet. I; Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet. IX, Ed. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sartono, *“Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif di Sekolah”*, Transformatika, Vol. XII. Nomor 1, Maret 2016.

Sindy Martari, *Merancang Dan Membuat Blog Untuk Pembelajaran*. (offline), h.2-3. Data dikutip dari <http://sindymartari.blogspot.co.id/>, diakses pada tanggal 15 April 2018.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cet. X; Bandung: Alfabeta, 2007.

Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

-----, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002.

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Intraksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Suriani Syam, “Implementasi Media Blog Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru PAI di MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo”, Skripsi, Sinjai: Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2012

Suriani Syam, “Implementasi Media Blog Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru PAI di MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo”, Skripsi, Sinjai: Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2012.

Yafril, Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Cet. I; Depok: Kencana, 2017.

Taufik Udin, *Motivasi Belajar Siswa Menurut Para Ahli Definisi*, makalah, (offline), h. 3. Data dikutip dari <https://taufikudin.wordpress.com/category/pengertian-motivasi-belajar-siswa-menurut-para-ahli-definisi/>, diakses pada tanggal 12 April 2017.

Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MA Negeri 1 Sinjai
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Kelas/Semester : XI (Sebelas) / Ganjil
Materi Pokok :
Pemerintahan Bani Umayyah di Damaskus
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (4x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan

bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 :Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi

Kopetensi Dasar	Indikator
3.1. Menganalisis proses lahirnya bani Umayyah di Damaskus	3.1.1. Menjelaskan proses lahirnya Bani Umayyah

3.2. Memahami fase-fase pemerintahan dinasti bani Umayyah di Damasku	3.2.1. Mengidentifikasi fase-fase pemerintahan bani umayyah
4.1. Mengidentifikasi keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada bani Umayyah di Damaskus	4.1.1 Menggambarkan fase-fase kemajuan pemerintahan bani umayyah
4.2. Prestasi-prestasi para khalifah Bani Umayyah di Damaskus	4.2.1 Menjabarkan fase lemahnya pemerintahan bani umayyah

C. Karakter Siswa yang diharapkan

- Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
- Rasa hormat dan perhatian (*Respect*)
- Tekun (*Diligence*)
- Tanggung Jawab (*responsibility*)
- Percaya diri

D. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan: Saintifik

Model : *Advance Organizer*

Metode : Ceramah, tanya jawab dan diskusi

E. Sumber Pembelajaran

- Buku pegangan siswa SKI MA kelas XI dan XII
- Internet

F. Alat dan Media Pembelajaran

- Alat : Spidol, Papan Tulis, Notebook, LCD
- Media : *Blog*

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
I. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">• Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas• Pendidik memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk diatur berdasarkan kegiatan pembelajaran serta menanyakan kabar peserta didik• Pendidik memberikan motivasi kepada	15 Menit

<p>peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Pendidik menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. • Menjelaskan langkah-langkah penggunaan media <i>blog</i> dalam pembelajaran. 	
<p>II. Kegiatan Inti</p> <p>q) Pendidik menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran</p> <p>r) Peserta didik membuat ringkasan materi pembelajaran dengan berpedoman pada buku pegangan peserta didik kelas XI.</p> <p>s) Mengelompokkan peserta didik kedalam kelompok belajar.</p> <p>t) Menyatukan hasil ringkasan dan disusun menjadi makalah.</p> <p>u) Masing-masing hasil ringkasan peserta didik diposting ke dalam <i>blog</i> yang telah dibuat.</p>	<p>25 Menit</p>

<p>v) Hasil makalah di presentasikan di depan kelas dan peserta didik atau kelompok lainya menanggapi.</p> <p>w) Memancing dan mendorong keaktifan belajar peserta didik</p> <p>x) Membuat kesimpulan dari hasil presentase kelompok.</p> <p>y) Pendidik menjelaskan dan mengklarifikasi materi.</p>	
<p>III. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya • Pendidik memberikan tugas individu kepada peserta didik • Pendidik memberikan penilaian kepada peserta didik • Pendidik bersama-sama peserta didik menutup pembelajaran denga 	<p>15 Menit</p>

membaca hamdalah.	
-------------------	--

H. Penilaian

1. Teknik penilaian yaitu indikator motivasi belajar peserta didik
 - g. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
 - h. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
 - i. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
 - j. Adanya penghargaan dalam belajar
 - k. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
 - l. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa belajar dengan baik
2. Bentuk instrumen:
 - a. Lembar observasi
 - b. Lembar angket

Sinjai, 17 Juli 2018

Mahasiswi Peneliti

Muhammad Rakib

NIM. 140101092

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS XI IPA 1

MA NEGERI 1 SINJAI

NO	NIS	NAMA	KODE SISWA	JENIS KELAMIN
1	066	Astri Ramadhani	S-1	P
2	067	Azimatul Muthaharah	S-2	P
3	068	Azizah Ramadhani Army	S-3	P
4	069	Fara Asfira	S-4	P
5	070	Fiko	S-5	L
6	071	Gustina	S-6	P
7	073	Irdayanti	S-7	P
8	075	Jihan Uhuddiya	S-8	P
9	076	Khaedir Saputra	S-9	L
10	077	Khusnul Khatima	S-10	P
11	078	Lutfiah Ananda Putri	S-11	P

12	079	M. Irfan	S-12	L
13	080	Muh. Amzal Rifandi	S-13	L
14	081	Muh. Fadli	S-14	L
15	082	Muh. Sabirin	S-15	L
16	083	Muh. Syawal Ramadhan	S-16	L
17	084	Muskilaturahmi	S-17	P
18	085	Nur Magfirah	S-18	P
19	087	Nurkhaeratih	S-19	P
20	088	Nurmawaddah	S-20	P
21	089	Rifaldi	S-21	L
22	090	Rostiyana Ulidamayanti	S-22	P
23	091	Saima Salmia	S-23	P
24	092	Sinta	S-24	P
25	093	St. Tahra	S-25	P
26	094	Syahrul	S-26	L
27	095	Syarif Hidayatullah	S-27	L
28	096	Umar	S-28	L
29	097	Zahwa	S-29	P

30		Muh. Khunaini Adnan	S-30	L
----	--	------------------------	-------------	----------

Hasil Observasi Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik

Pada Mata Pelajaran SKI

Pertemuan II Siklus I

NO	NAMA	INDIKATOR						SKOR
		Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	Adaanya harapan dan cita-cita masa depan	Adanya penghargaan dalam belajar	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang peserta didik belajar dengan baik	
1	Astri Ramadhani							
2	Azimatul Muthaharah							
3	Azizah Ramadhani Army							
4	Fara Asfira							

5	Fiko							
6	Gustina							
7	Irdayanti							
8	Jihan Uhuddiya							
9	Khaedir Saputra							
10	Khusnul Khatima							
11	Lutfiah Ananda Putri							
12	M. Irfan							
13	Muh. Amzal Rifandi							
14	Muh. Fadli							
15	Muh. Sabirin							
16	Muh. Syawal Ramadhan							
17	Muskilaturahmi							
18	Nur Magfirah							
19	Nurkhaeratih							

20	Nurmawaddah							
21	Rifaldi							
22	Rostiyna Ulidamayanti							
23	Saima Salmia							
24	Sinta							
25	St. Tahra							
26	Syahrul							
27	Syarif Hidayatullah							
28	Umar							
29	Zahwa							
30	Muh. Khunaini Adnan							
Jumlah								
Persentase								
Rata-Rata								
Nilai Max.								

Keterangan:

SB = Sangat Baik (4) B = Baik (3) C = Cukup (2) K = Kurang (1)

Hasil Observasi Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik

Pada Mata Pelajaran SKI

Pertemuan I Siklus I

No	Kode Siswa	INDIKATOR						Skor	%	Kriteria
		I	II	III	IV	V	VI			
1	S-1	2	2	1	1	1	2	9	37,5	SR
2	S-2	2	2	2	1	1	1	9	37,5	SR
3	S-3	2	1	2	1	2	2	10	41,6 6	SR
4	S-4	2	2	2	1	1	2	10	41,6 6	SR
5	S-5	2	2	1	1	1	1	8	33,3 3	SR
6	S-6	2	2	2	1	2	2	11	45,8 3	SR
7	S-7	2	2	2	1	1	1	9	37,5	SR
8	S-8	2	2	2	1	1	1	9	37,5	SR
9	S-9	2	2	2	1	1	1	9	37,5	SR
10	S-10	2	2	1	1	1	2	9	37,5	SR
11	S-11	2	1	2	1	1	2	9	37,5	SR

12	S-12	2	1	1	1	1	1	7	29,1 6	SR
13	S-13	2	1	1	1	1	1	7	2916	SR
14	S-14	2	1	2	1	1	1	8	33,3 3	SR
15	S-15	2	1	1	1	1	2	8	33,3 3	SR
16	S-16	2	1	2	1	1	2	9	37,5	SR
17	S-17	2	2	2	1	1	2	10	41,6 6	SR
18	S-18	2	2	2	1	2	2	11	45,8 3	SR
19	S-19	2	2	1	1	1	1	8	33,3 3	SR
20	S-20	2	2	2	1	2	2	11	45,8 3	SR
21	S-21	2	1	1	1	1	1	7	29,1 6	SR
22	S-22	2	2	1	1	1	2	9	37,5	SR
23	S-23	2	2	2	1	1	1	9	37,5	SR
24	S-24	2	2	2	1	1	2	10	41,6 6	SR

25	S-25	2	2	2	1	1	2	10	41,6 6	SR
26	S-26	2	1	2	1	1	2	9	37,5	SR
27	S-27	2	1	1	1	1	1	7	29,1 6	SR
28	S-28	2	1	1	1	1	1	7	29,1 6	SR
29	S-29	2	2	2	1	1	2	10	41,6 6	SR
30	S-30	2	1	2	1	1	1	8	33,3 3	SR
Jumlah		60	48	49	30	34	46	267		
Persentase		50	40	40,83	25	28,33	38,33	37,08		
Rata-Rata		2	1,6	1,63	1	1,13	1,53	8,9		
Nilai Max.		4	4	4	4	4	4	24		

SB = Sangat Baik

B = Baik (3)

C = Cukup

K = Kurang

(4)

(2)

(1)

Hasil Observasi Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik

Pada Mata Pelajaran SKI

Pertemuan II Siklus 1

NO	Kode Siswa	INDIKATOR						Skor	%	Kriteria
		I	II	III	IV	V	VI			
1	S-1	3	2	2	2	2	2	13	54,16	SR
2	S-2	3	2	2	2	3	2	14	58,33	R
3	S-3	2	2	3	3	3	3	16	66,66	S
4	S-4	3	3	2	2	2	2	14	58,33	R
5	S-5	3	3	2	2	2	2	14	58,33	R
6	S-6	3	3	3	2	3	2	16	66,66	S
7	S-7	3	3	3	2	2	2	15	62,5	R
8	S-8	3	3	3	2	2	2	15	62,5	R
9	S-9	3	3	2	2	2	2	14	58,33	S
10	S-10	3	3	2	2	2	3	15	62,5	R
11	S-11	2	3	3	2	2	3	15	62,5	R
12	S-12	2	3	2	2	2	2	13	54,16	SR
13	S-13	2	3	2	2	2	2	13	54,16	SR
14	S-14	2	3	3	2	2	2	14	58,33	R

15	S-15	2	3	2	2	2	2	13	54,16	SR
16	S-16	2	3	2	2	3	2	14	58,33	R
17	S-17	3	3	3	2	3	3	17	70,83	B
18	S-18	3	3	3	2	3	3	17	70,83	B
19	S-19	3	3	3	2	2	2	15	62,5	R
20	S-20	3	3	3	2	3	3	17	70,83	B
21	S-21	2	2	2	2	2	2	12	54,16	SR
22	S-22	3	3	2	2	2	2	14	58,33	R
23	S-23	3	3	3	2	2	3	16	66,66	S
24	S-24	2	3	3	2	2	2	14	58,33	R
25	S-25	3	3	3	2	2	3	16	66,66	S
26	S-26	2	2	2	2	2	3	13	54,16	SR
27	S-27	2	2	2	2	2	2	12	54,16	SR
28	S-28	2	2	2	2	2	2	12	54,16	SR
29	S-29	3	3	3	2	2	3	16	66,66	S
30	S-30	2	2	3	2	2	2	13	54,16	
Jumlah		75	8 2	72	6 1	6 5	70	419		
%		62,5	68 ,3	60	50 ,8 3	54 ,1 6	58,3 3	58,19		
Rata-Rata		2,5	2, 73	2,4	2, 03	2, 16	22,3 3	13,96		

Nilai Max.	4	4	4	4	4	4	24
-------------------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	-----------

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

(4)

(3)

(2)

(1)

**Hasil Observasi Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik
Pada Mata Pelajaran SKI
Pertemuan I Siklus II**

NO	Kode Siswa	INDIKATOR						Skor	%	Kriteria
		I	II	III	IV	V	VI			
1	S-1	4	3	3	3	3	3	19	79,16	T
2	S-2	4	3	3	3	4	3	20	83,33	T
3	S-3	4	3	4	4	4	4	23	95,83	T
4	S-4	4	4	3	3	3	3	20	83,33	T
5	S-5	4	4	3	3	3	3	20	83,33	T
6	S-6	4	4	4	3	4	3	22	91,66	ST
7	S-7	4	4	4	3	3	3	21	87,5	T
8	S-8	4	4	4	3	3	3	21	87,5	T
9	S-9	4	4	3	3	3	3	20	83,33	T
10	S-10	4	4	3	3	3	4	21	87,5	T
11	S-11	4	4	4	3	3	4	22	91,66	ST
12	S-12	4	4	3	3	3	3	20	83,33	T
13	S-13	4	4	3	3	3	3	20	83,33	T
14	S-14	4	4	4	3	3	3	21	87,5	T

15	S-15	3	4	3	3	3	3	19	79,16	T
16	S-16	4	4	3	3	4	3	21	87,5	T
17	S-17	4	4	4	3	4	4	23	95,83	ST
18	S-18	4	4	4	3	4	4	23	95,83	ST
19	S-19	4	3	4	3	3	3	20	83,33	T
20	S-20	4	4	4	3	4	4	23	95,83	ST
21	S-21	3	3	3	3	3	3	18	75	S
22	S-22	4	4	3	3	3	3	20	83,33	T
23	S-23	4	4	4	3	3	4	22	91,66	ST
24	S-24	4	3	4	3	3	3	20	83,33	T
25	S-25	4	4	4	3	3	4	22	91,66	ST
26	S-26	4	3	3	3	3	4	20	83,33	T
27	S-27	4	3	3	3	3	3	19	79,16	T
28	S-28	3	3	3	3	3	3	18	75	S
29	S-29	4	4	4	3	3	4	22	91,66	ST
30	S-30	3	3	4	3	3	3	19	79,16	T
Jumlah		116	110	105	9 1	9 7	100	619		
%		96,6 6	91,6 6	87,5	75 ,8 3	80 ,8 3	83,3 3	85,97		
Rata-Rata		3,86	3,55	3,5	3, 03	3, 23	3,33	20,63		

Nilai Max.	4	4	4	4	4	4	24
-------------------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	-----------

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

(4)

(3)

(2)

(1)

Hasil Observasi Peningkatan Belajar Motivasi Peserta Didik

Pada Mata Pelajaran SKI

Pertemuan II Siklus II

NO	Kode Siswa	INDIKATOR						Skor	%	Kriteria
		I	II	III	IV	V	VI			
1	S-1	4	4	4	3	4	4	23	95,83	ST
2	S-2	4	4	4	4	4	4	24	100	ST
3	S-3	4	3	4	4	4	4	23	95,83	ST
4	S-4	4	4	4	3	4	4	23	100	ST
5	S-5	4	4	4	3	4	3	22	91,66	ST
6	S-6	4	4	4	4	4	4	24	100	ST
7	S-7	4	4	4	4	4	4	24	100	ST
8	S-8	4	4	4	4	4	4	24	100	ST
9	S-9	4	4	4	3	4	3	22	91,66	ST
10	S-10	4	4	4	4	4	4	24	100	ST
11	S-11	4	4	4	4	3	4	23	95,83	ST
12	S-12	4	4	4	3	4	4	23	95,83	ST

13	S-13	4	4	4	3	3	4	22	91,66	ST
14	S-14	4	4	4	4	3	4	23	95,83	ST
15	S-15	4	4	4	3	4	4	23	95,83	ST
16	S-16	4	4	4	4	4	3	23	95,83	ST
17	S-17	4	4	4	4	4	4	24	100	ST
18	S-18	4	4	4	4	4	4	24	100	ST
19	S-19	4	3	4	4	3	4	22	91,66	ST
20	S-20	4	4	4	4	4	4	24	100	ST
21	S-21	4	4	4	3	3	4	22	91,66	ST
22	S-22	4	4	4	3	4	4	23	95,83	ST
23	S-23	4	4	4	3	3	4	22	91,66	ST
24	S-24	4	3	4	3	4	4	22	91,55	ST
25	S-25	4	4	4	4	4	4	24	100	ST
26	S-26	4	4	4	4	3	4	23	95,83	ST
27	S-27	4	4	4	3	4	4	23	95,83	ST
28	S-28	4	3	4	3	4	3	21	87,5	T
29	S-29	4	4	4	4	4	4	24	100	ST
30	S-30	4	3	4	4	3	4	22	91,55	ST
Jumlah			1			1				
			1			1				
		120	5	120	107	2	116	690		
%		100	95	100	89,1	93	96,6			

		,8 3		6	,3 3	
Rata-Rata	4	3, 83	4	3,56	3, 73	3,86
Nilai Max.						

:SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

(4)

(3)

(2)

(1)

LEMBAR ANGKET

**Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata
Pelajaran SKI**

Dengan Menggunakan Media *Blog* Kelas XI IPA 1

Di MA Negeri 1 Sinjai Kabupaten Sinjai

Nama :

NIS :

Alamat :

Petunjuk pengisian:

- a. Isilah dengan benar pernyataan dengan sejujur-jujurnya.
- b. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.
- c. Berikut ini disajikan pernyataan dengan kategori pilihan:
 SL: S: KK: TP: Tidak Pernah
 Selalu Sering Kadang-
 Kadang

No	Pernyataan	Opsi			
		SL	S	KK	TP
1	Saya selalu aktif mengikuti pembelajaran.				
2	Saya bertanya jika ada materi yang belum dipahami.				

3	Rasa ingin tahu saya seringkali tergerak oleh pertanyaan yang dikemukakan dan masalah yang diberikan pendidik pada materi pelajaran SKI.				
4	Saya bertanya kepada teman yang lebih mengerti tentang materi pelajaran yang belum saya pahami.				
5	Waktu kosong di luar jam sekolah saya manfaatkan waktu untuk belajar.				
6	Saya menyimak dengan baik materi yang sedang diajarkan pendidik.				
7	Saya aktif mengikuti pembelajaran dengan senang hati pada saat menggunakan media <i>blog</i> .				
8	Dengan belajar SKI saya percaya bahwa saya dapat berhasil jika saya belajar dengan giat.				
9	Saya merasa puas dalam belajar SKI dengan menggunakan media <i>blog</i> .				
10	Saya rajin belajar dengan harapan untuk mencapai cita-cita masa depan.				
11	Saya berusaha belajar dengan giat				

	untuk mendapatkan nilai yang memuaskan.				
12	Saya berusaha mengerjakan tugas agar mendapatkan pujian dari teman dan pendidik.				
13	Saya senang belajar SKI jika pendidik menggunakan media <i>blog</i> dalam proses pembelajaran				
14	Apabila ada soal atau tugas yang sulit saya berusaha untuk memecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain.				
15	Saya selalu menjaga kebersihan ruangan sebelum belajar.				
16	Saya sangat senang belajar diperpustakaan.				

Siswa Bersangkutan

TTD

.....

REKAPITULASI ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

PRA TINDAKAN

N O	KODE SISWA	KODE PERNYATAAN ANGKET																Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	S-1	2	2	2	1	2	3	2	3	1	2	2	1	2	3	2	2	32
2	S-2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	2	33
3	S-3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	40
4	S-4	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	1	2	38
5	S-5	2	2	3	1	2	1	2	2	3	3	2	4	2	1	2	3	35
6	S-6	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	1	3	2	3	4	39
7	S-7	2	4	3	2	1	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	39
8	S-8	3	3	1	2	2	1	2	3	2	3	3	1	4	2	2	3	37

9	S-9	2	2	2	1	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	1	2	35
10	S-10	2	3	1	3	2	1	2	3	2	4	2	3	4	2	1	3	38
11	S-11	1	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	1	34
12	S-12	2	3	4	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	36
13	S-13	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	37
14	S-14	2	1	3	2	2	1	3	3	2	3	2	1	3	2	2	4	36
15	S-15	1	2	4	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	34
16	S-16	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	39
17	S-17	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	36
18	S-18	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	36
19	S-19	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	39
20	S-20	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	38
21	S-21	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	1	2	4	1	2	2	33

22	S-22	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	1	40
23	S-23	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	37
24	S-24	2	3	1	2	3	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	3	33
25	S-25	2	1	2	4	2	3	4	1	2	2	2	3	2	2	3	3	38
26	S-26	2	3	2	1	2	2	3	1	3	2	3	2	3	4	2	3	38
27	S-27	2	2	1	2	1	3	2	2	1	3	3	3	2	1	2	2	32
28	S-28	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	4	1	37
29	S-29	3	2	2	2	2	4	3	2	1	2	2	3	2	2	3	1	36
30	S-30	2	2	3	3	1	2	4	1	2	3	2	2	1	2	3	2	35
Jumlah		67	70	67	64	60	71	68	65	67	74	79	62	77	65	63	71	1090

$$= \frac{1090}{1920} \times 100\%$$

1920

$$= \frac{109000}{1920}$$

1920

$$= 56,77\%$$

REKAPITULASI ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

SIKLUS I

NO	KODE SISWA	KODE PERNYATAAN ANGKET																Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	S-1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	39
2	S-2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	38
3	S-3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	55
4	S-4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	3	2	2	49
5	S-5	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	4	40
6	S-6	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	1	2	2	4	3	48
7	S-7	2	4	3	2	2	2	2	4	4	3	4	2	3	2	1	3	43
8	S-8	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	4	2	2	3	40

9	S-9	3	1	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	40
10	S-10	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	45
11	S-11	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	42
12	S-12	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	44
13	S-13	2	3	2	2	2	4	3	2	3	4	3	2	3	2	2	4	43
14	S-14	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	1	3	3	2	4	42
15	S-15	1	2	3	2	2	1	2	3	4	3	2	3	2	1	2	3	36
16	S-16	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	42
17	S-17	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3	2	1	2	36
18	S-18	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	2	2	3	48
19	S-19	3	4	2	4	2	4	2	3	2	4	4	2	4	2	2	2	46
20	S-20	4	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	54
21	S-21	2	2	2	4	1	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	35

22	S-22	4	2	3	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	47
23	S-23	3	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	1	4	50
24	S-24	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	37
25	S-25	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	47
26	S-26	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	39
27	S-27	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	1	2	2	36
28	S-28	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	42
29	S-29	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	41
30	S-30	3	2	2	2	2	4	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	40
Jumlah		8	7	7	8	6	8	7	8	7								1284
		9	5	3	7	2	3	8	7	9	99	95	66	94	70	64	83	

$$= \frac{1284}{\dots} \times 100\%$$

1920

= 128400

1920

= 66,87%

REKAPITULASI ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

SIKLUS II

NO	KODE SISWA	KODE PERNYATAAN ANGKET																Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	S-1	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	45
2	S-2	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	47
3	S-3	1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	53
4	S-4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	54
5	S-5	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	51
6	S-6	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	57
7	S-7	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	56
8	S-8	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	54
9	S-9	4	2	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	51
10	S-10	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	54

11	S-11	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	53
12	S-12	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	53
13	S-13	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	55
14	S-14	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	1	3	4	3	4	49
15	S-15	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	53
16	S-16	2	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	4	54
17	S-17	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	55
18	S-18	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	53
19	S-19	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	53
20	S-20	3	1	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	53
21	S-21	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	51
22	S-22	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	57
23	S-23	3	4	3	4	1	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	52

24	S-24	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	56
25	S-25	4	4	4	3	4	2	3	1	4	3	4	2	3	3	4	4	52
26	S-26	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	55
27	S-27	4	3	4	3	3	3	4	1	3	2	3	4	2	4	3	3	49
28	S-28	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	57
29	S-29	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	57
30	S-30	4	1	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	51
Jumlah		5	9	9	9	9	0	8	9	7								1590
		1	4	7	3	0	5	4	7	6	92	69	96	61	91	57	111	

$$= \frac{1590}{1920} \times 100\%$$

1920

$$= \underline{159000}$$

$$1920$$

$$= 82,81\%$$

PERSETUJUAN INSTRUMEN PENELITIAN

Proposal Skripsi,

Berjudul : Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata
Pelajaran SKI Dengan Menggunakan Media *Blog*
Kelas XI IPA 1 Di MA Negeri 1 Sinjai Kabupaten
Sinjai

Yang ditulis oleh;

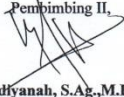
Nama : MUHAMMAD RAKIB
NIM : 140 101 092
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Disetujui untuk dijadikan acuan pada penelitian di SMA Negeri 9 Sinjai Kabupaten
Sinjai.

Sinjai, 30 Mei 2018


Pembimbing I,


Dr. Anwar Hamzah, M.Ag.

Pembimbing II,


Sardiyah, S.Ag., M.Pd.I

Mengetahui;
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam


Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM. 948508

Perihal: Permohonan Perubahan Judul

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan kepada Bapak bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muhammad Rakib
NIM : 140101092
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Berdasarkan hasil kajian judul proposal skripsi kepada mahasiswa tersebut diatas, maka pembimbing I dan pembimbing II melakukan perubahan judul proposal skripsi. Adapun judul proposal skripsi yang bersangkutan adalah:


Judul Pertama : *Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Dengan Menggunakan Media Blog Kelas XI SMA Negeri 10 Sinjai Kabupaten Sinjai.*

Judul Perubahan : *Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI Dengan Menggunakan Media Blog Kelas XI IPA 1 Di MA Negeri 1 Sinjai Kabupaten Sinjai.*

Demikian permohonan perubahan judul ini, kami sampaikan kepada bapak untuk diketahui.

Sinjai, 30 April 2018

Hormat Kami,

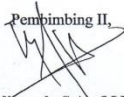

Muhammad Rakib
NIM. 140101092

Mengetahui,

Pembimbing I,


Dr. Anwar Hamzah, M.Ag.

Pembimbing II,


Sardiyannah, S.Ag., M.Pd.I



**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: info.iainsinjai@yahoo.com

Website: <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015

Nomor : *081/1.3.AU/F/2018*
Lamp : Satu (1) Rangkap
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala MA Negeri 1 Sinjai
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Study Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa tersebut yang namanya di bawah ini :

Nama : **Muhamad Rakib**
NIM : 140101092
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI Dengan Menggunakan Media Blog Kelas XI IPA 1 di MA Negeri 1 Sinjai Kab. Sinjai".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *Kelas XI IPA 1 di MA Negeri 1 Sinjai*.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Sinjai, 20 Syawal 1439 H
04 Juli 2018 M



Dr. Abduranto Rahman, M.Pd.
NIM. 970 458

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

4. Rektor IAIM Sinjai
5. Kepala Kementerian Agama Kabupaten Sinjai di Sinjai
6. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) I SINJAI

Jalan Baronang Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai
Telepon (0482)22647 Kode Pos 92614
www.man1sinjai.sch.id E-mail: man1sinjai@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : B-~~gg~~5/Ma.21.19.01/TL.00/08/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Syamsuddin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. : 19710320200501 1 004
Pangkat/Gol Ruang : Penata Tk. 1 / III.d
Jabatan : Kepala MAN 1 Sinjai
Alamat : Jl. Baronang Kel. Lappa Kab. Sinjai

Dengan ini menyatakan bahwa saudara :

Nama : **MUHAMAD RAKIB**
NIM : 140101092
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Bahwa yang bersangkutan benar telah melakukan penelitian pada MAN 1 Sinjai dengan judul **"Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran SKI Dengan Menggunakan Media Blog Kelas XI IPA 1 di MA Negeri 1 Sinjai Kab. Sinjai"**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 01 Agustus 2018

Kepala Madrasah,

H. Syamsuddin, S.Ag., M.Pd.I.
19710320200501 1 004

BIODATA PENULIS



NAMA : MUHAMMAD RAKIB

TEMPAT/ TANGGAL LAHIR : SINJAI, 29 OKTOBER

1996

NIM : 140101092

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN

AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS : TARBIYAH DAN

ILMU KEGURUAN

(FTIK)

ALAMAT : DUSUN
BENTENNGE,
DESA TONGKE-
TONGKE

RIWAYAT PENDIDIKAN : SDN NO. 158

MANGGARABOMBANG

SMP NEGERI 4 SINJAI

TIMUR

SMA NEGERI 10

SINJAI

IAI MUHAMMADIYAH

SINJAI (S1)

NAMA ORANG TUA : AYAH, HIJRAH

IBU, SITTI

